



EDISI 4

Mini Farm
Teaching Garden

JAGA PROTOKOL KESEHATAN



PEDOMAN PENELITIAN

2024

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PERJUANGAN TASIKMALAYA

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, revisi Pedoman Pelaksanaan Penelitian Universitas Perjuangan Tasikmalaya (UNPER) Tahun 2024 dapat diselesaikan. Revisi pedoman ini sengaja dilakukan dalam upaya penyesuaian terhadap perkembangan peraturan perundang-undangan terkini yakni Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta perkembangan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh Dosen UNPER. Tujuan utama dari revisi pedoman ini adalah untuk mengawal dan mengendalikan mutu pelaksanaan maupun pengelolaan penelitian di UNPER agar penelitian yang dilaksanakan tersebut dapat memenuhi atau bahkan melampaui standar penelitian yang telah disepakati baik dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal UNPER maupun Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020.

Isi pedoman ini secara umum mengacu pada Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2024 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Namun demikian dalam pengembangan skema penelitiannya disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan Universitas Perjuangan Tasikmalaya. Oleh karena itu pedoman penelitian ini diarahkan untuk menjelaskan tentang kebijakan dan mekanisme pengelolaan penelitian di UNPER yang sumber dananya berasal dari internal universitas atau dari internal Dosen Peneliti sendiri. Selain itu, pedoman ini memuat penjelasan tentang tata cara penyusunan, pengajuan, dan seleksi proposal penelitian, serta tata cara monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian, tata cara pelaporan hasil penelitian, dan luaran hasil penelitian.

Pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Dosen Peneliti maupun Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UNPER dalam mengelola dan melaksanakan program penelitian. Dengan adanya revisi pedoman ini diharapkan akan dapat memperlancar pertanggungjawaban administrasi Dosen Peneliti maupun LP2M tanpa mengurangi kreatifitas Dosen Peneliti.

Akhir kata, terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Tim Revisi LP2M UNPER yang telah mengkritisi, mengevaluasi, dan merevisi substansi pedoman ini hingga disepakati menjadi Keputusan Rektor.

Tasikmalaya, Juni 2024
Ketua LP2M UNPER,

Dr. Eming Sudiana, M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Penyusunan Pedoman	2
1.3. Skema Penelitian	2
BAB II PENYUSUNAN PROPOSAL DAN PELAKSANAAN PENELITIAN.....	3
2.1. Penyusunan Proposal Penelitian	3
2.2. Seleksi dan Evaluasi Proposal.....	5
2.2.1. Tujuan Seleksi dan Evaluasi Proposal.....	5
2.2.2. Proses Seleksi dan Evaluasi Proposal	5
2.3. Pelaksanaan Penelitian.....	5
2.4. <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Pelaksanaan Penelitian.....	7
2.4.1. Pengertian <i>Monitoring</i> dan Evaluasi	7
2.4.2. Tujuan Monev.....	7
2.4.3. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan Monev	7
2.4.4. Jenis Monev	7
2.4.5. Prosedur Pelaksanaan Monev	9
2.4.6. Organisasi Pelaksana.....	9
2.4.7. Pembiayaan Monev.....	9
2.4.8. Instrumen Monev	9
2.5. Laporan Akhir Hasil Penelitian.....	9
BAB III PENELITIAN DOSEN PEMULA (PDP).....	11
3.1. Pendahuluan.....	11
3.1.1. Latar Belakang.....	11
3.1.2. Tujuan.....	11
3.2. Luaran Penelitian	11
3.3. Kriteria Pengusulan.....	11
3.4. Sumber Dana Penelitian.....	12
BAB IV RISET KEILMUAN DOSEN (RKD).....	13
4.1. Pendahuluan.....	13
4.1.1. Latar Belakang.....	13
4.1.2. Tujuan.....	13
4.2. Luaran Penelitian	13
4.3. Kriteria Pengusulan.....	13
4.4. Sumber Dana Penelitian.....	14
BAB V PENELITIAN UNGGULAN PROGRAM STUDI (PUPS).....	15
5.1. Pendahuluan.....	15
5.1.1. Latar Belakang.....	15
5.1.2. Tujuan.....	15
5.2. Luaran Penelitian	15
5.3. Kriteria Pengusulan.....	16
5.4. Sumber Dana Penelitian.....	16
BAB VI PENELITIAN BERPOTENSI HKI (PBH).....	17
6.1. Pendahuluan.....	17
6.1.1. Latar Belakang.....	17

6.1.2. Tujuan.....	17
6.2. Luaran Penelitian	17
6.3. Kriteria Pengusulan.....	18
6.4. Sumber Dana Penelitian.....	18
BAB VII. PENELITIAN INOVATIF-PRODUKTIF KOMERSIAL (PIPK)	19
7.1. Pendahuluan.....	19
7.1.1. Latar Belakang.....	19
7.1.2. Tujuan.....	19
7.2. Luaran Penelitian	19
7.3. Kriteria Pengusulan.....	19
7.4. Sumber Dana Penelitian.....	20
BAB VIII PENELITIAN PENGEMBANGAN DESA (PPD)	21
8.1. Pendahuluan.....	21
8.1.1. Latar Belakang.....	21
8.1.2. Tujuan.....	21
8.2. Luaran Penelitian	22
8.3. Kriteria Pengusulan.....	22
8.4. Sumber Dana Penelitian.....	23
BAB IX PENELITIAN MITIGASI DAN RISIKO BENCANA (PMRB)	24
9.1. Pendahuluan.....	24
9.1.1. Latar Belakang.....	24
9.1.2. Tujuan.....	25
9.2. Luaran Penelitian	25
9.3. Kriteria Pengusulan.....	25
9.4. Sumber Dana Penelitian.....	26
BAB X. PENELITIAN PENDANAAN MANDIRI DOSEN (PPMD).....	27
10.1 Pendahuluan.....	27
10.1.1 Latar Belakang.....	27
10.1.2.Tujuan Skema Penelitian dana Mandiri	27
10.2. Ketentuan dan Persyaratan.....	28
10.3. Evaluasi Proposal dan Laporan.....	28
10.4. Luaran Penelitian	28
10.5. Pemantauan Dan Evaluasi.....	29
10.6. Tata Cara Usulan Penelitian.....	29
Lampiran 1. Template Usulan Penelitian.....	30
Lampiran 2. Format Halaman Sampul Laporan Kemajuan/Akhir Penelitian.....	35
Lampiran 3. Format Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB).....	36
Lampiran 4. Format Permohonan Surat Tugas Penelitian.....	37
Lampiran 5. Format Surat Kuasa.....	38
Lampiran 6. Format Instrumen Penilaian Administrasi Proposal Penelitian.....	39
Lampiran 7. Format Instrumen Penilaian Dokumen Proposal Penelitian.....	40
Lampiran 8. Format Instrumen Monev Pelaksanaan Penelitian	45
Lampiran 9. Format Instrumen Penilaian Seminar Hasil Penelitian.....	46
Lampiran 10. Format bahan ajar sebagai luaran penelitian.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Template Usulan Penelitian.....	30
Lampiran 2. Format Halaman Sampul Laporan Kemajuan/Akhir Penelitian.....	35
Lampiran 3. Format Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB).....	36
Lampiran 4. Format Permohonan Surat Tugas Penelitian.....	37
Lampiran 5. Format Surat Kuasa	38
Lampiran 6. Format Instrumen Penilaian Administrasi Proposal Penelitian.....	39
Lampiran 7. Format Instrumen Penilaian Dokumen Proposal Penelitian.....	40
Lampiran 8. Format Instrumen Monev Pelaksanaan Penelitian	45
Lampiran 9. Format Instrumen Penilaian Seminar Hasil Penelitian.....	46
Lampiran 10. Format bahan ajar sebagai luaran penelitian.....	47

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Misi perguruan tinggi adalah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kedudukan setiap dharma dari Tridharma Perguruan Tinggi tersebut adalah saling menunjang dan mendukung dan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya bahkan harus saling terintegrasi antara dharma yang satu dengan lainnya. Penelitian merupakan soko guru dari pengembangan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan merupakan dasar untuk melaksanakan pendidikan dan juga pengabdian kepada masyarakat. Hasil dari pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat dikembangkan kembali melalui penelitian. Oleh karena itu penelitian sangatlah penting sebagai dasar untuk mengembangkan pendidikan maupun pengabdian kepada masyarakat di suatu institusi pendidikan tinggi dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran.

Mengingat pentingnya kegiatan penelitian tersebut, negara telah mewajibkan pelaksanaan dharma penelitian dan dharma pengabdian masyarakat kepada perguruan tinggi melalui peraturan perundang-undangannya. Kewajiban tersebut diantaranya diamanahkan melalui Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 20 dari Undang-undang tersebut menyatakan bahwa Perguruan Tinggi disamping melaksanakan pendidikan juga diwajibkan melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial dan budaya merupakan modal dasar untuk pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di institusi pendidikan maupun untuk pengembangan masyarakat. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Oleh karena itu penelitian di Universitas Perjuangan Tasikmalaya (UNPER) perlu diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan sosial budaya (IPTEK-SOSBUD). IPTEK-SOSBUD hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penguatan sosial dan perekonomian masyarakat.

Disamping menjalankan amanah peraturan perundang-undangan tersebut, UNPER juga telah menyepakati Standar Penelitian dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan visi Universitas Perjuangan Tasikmalaya. Standar penelitian tersebut disepakati guna menjamin mutu proses, isi, dan hasil penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika Universitas Perjuangan Tasikmalaya. Dengan terjaminnya mutu penelitian maka mutu pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran maupun mutu pengabdian kepada masyarakat pun akan terjamin dengan baik sehingga akan dihasilkan lulusan yang bermutu. Sedangkan visi UNPER diarahkan untuk mengembangkan karakter kejuangan dan kearifan lokal. Dengan visi tersebut, maka penelitian di UNPER harus diarahkan untuk percepatan pencapaiannya.

Atas dasar peraturan perundangan dan visi UNPER tersebut serta mengingat kompleksnya permasalahan masyarakat dan bangsa yang dapat dipecahkan melalui penelitian, maka penelitian di UNPER perlu diarahkan pada tema/topik yang memiliki *multiplier effect* yang luas sehingga dapat memecahkan permasalahan masyarakat dan bangsa yang berujung pada berkembangnya masyarakat dan bangsa yang berkarakter kejuangan serta berkearifan lokal. Oleh karena itu tema strategis penelitian di UNPER dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengembangan Pertanian Berkelanjutan Berbasis Kearifan Lokal
2. Pengembangan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal
3. Pengembangan Kapasitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Berbasis Kearifan Lokal
4. Pengembangan Teknologi Tepat Guna Berbasis Kearifan Lokal yang Berkelanjutan
5. Pengembangan Kesehatan dan Pengobatan *Indigenous* Berbasis Kearifan Lokal.

6. Pengembangan Karakter Kejuangan Masyarakat.
7. Mitigasi Kebencanaan Berbasis Kearifan Lokal dan Karakter Kejuangan.

Guna mengarahkan pelaksanaan penelitian di Universitas Perjuangan Tasikmalaya agar sesuai standar dan visi UNPER, maka perlu disusun Pedoman Pelaksanaan Penelitian bagi Dosen UNPER. Pedoman ini berisi skema-skema penelitian yang disediakan oleh Universitas Perjuangan Tasikmalaya dengan pendanaan internal, tata cara penyusunan dan pengajuan proposal, tata cara evaluasi kelayakan proposal, tata cara pelaksanaan dan penyusunan laporan kemajuan penelitian, tata cara monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian, dan tata cara penyusunan laporan akhir maupun tindak lanjut penelitian.

1.2. Tujuan Penyusunan Pedoman

Tujuan penyusunan Pedoman Pelaksanaan Penelitian adalah untuk memberikan arahan bagi dosen di Universitas Perjuangan Tasikmalaya dalam melakukan kegiatan penelitian agar sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati bersama. Disamping itu, tujuan lain penyusunan pedoman ini adalah agar diperoleh ketertiban administrasi, serta sebagai pegangan bagi dosen pengusul dalam mengorganisasikan penelitiannya.

1.3. Skema Penelitian

Jenis-jenis skema penelitian dengan sumber dana dari internal Universitas Perjuangan Tasikmalaya terdiri dari :

1. Penelitian Dosen Pemula (PDP)
2. Penelitian Unggulan Program Studi (PUPS)
3. Penelitian Riset Keilmuan Dosen (RKD)
4. Penelitian Berpotensi HKI (PBH)
5. Penelitian Inovatif-Produktif Komersial (PIPK)
6. Penelitian Pengembangan Desa (PPD)
7. Penelitian Mitigasi dan Risiko Bencana (PMRB)
8. Penelitian Pendanaan Mandiri Dosen (PPMD)

BAB II PENYUSUNAN PROPOSAL DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

2.1. Penyusunan Proposal Penelitian

Proses penelitian akan berjalan dengan baik serta dapat mencapai tujuan dan sasaran seperti yang diharapkan apabila direncanakan dengan sebaik-baiknya. Perencanaan penelitian harus dituangkan dalam proposal dengan sebaik-baiknya. Proposal penelitian yang baik harus disusun sesuai dengan pedoman yang berlaku pada setiap skema penelitian. Setiap skema penelitian memiliki karakteristik yang khas. Oleh karena itu setiap dosen pengusul diwajibkan membaca secara teliti setiap ketentuan yang berlaku pada masing-masing skema tersebut. Beberapa ketentuan berlaku umum untuk semua skema, tetapi beberapa ketentuan lain hanya berlaku khusus pada salah satu skema.

Sumber dana penelitian Dosen Universitas Perjuangan Tasikmalaya dibedakan atas tiga macam yaitu sumber dana internal universitas, sumber dana eksternal universitas, dan sumber dana mandiri dosen. Format proposal dalam pedoman ini adalah yang sumber dana penelitiannya berasal dari internal universitas serta sumber dana mandiri dosen. Oleh karena itu dalam pedoman ini hanya mengatur format proposal dan laporan penelitian sumber dana internal dan mandiri dosen, sedangkan format proposal dengan sumber dana eksternal universitas harus sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh sumber dana eksternal yang bersangkutan.

Sistematika penyusunan proposal penelitian untuk setiap skema penelitian dengan sumber pendanaan internal Universitas Perjuangan Tasikmalaya ataupun sumber dana mandiri dosen, terdiri dari :

A. RINGKASAN USULAN PENELITIAN

Pada bagian ini pengusul perlu mengisi skema penelitian; rumpun ilmu; judul penelitian; sumber dana dan rencana anggaran penelitian; lama kegiatan penelitian; lokasi penelitian; mitra yang terlibat; serta luaran wajib dan luaran tambahan yang ditargetkan.

B. IDENTITAS PENGUSUL

Pada bagian ini pengusul perlu mengisi identitas tim peneliti yang terdiri dari ketua peneliti, anggota peneliti dosen dan anggota peneliti mahasiswa.

C. RINGKASAN

Ringkasan tidak lebih dari 300 kata yang berisi kebaruan, urgensi, tujuan penelitian, metode yang akan dipakai serta luaran yang ditargetkan sesuai dengan masing-masing skema.

D. KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)

E. PENDAHULUAN

Pendahuluan tidak lebih dari 1000 kata. Isian pendahuluan terdiri dari latar belakang pemilihan topik penelitian, rumusan permasalahan yang akan diteliti, pendekatan pemecahan masalah, *state-of-the-art*, *road map* penelitian minimal 3 tahun, argumentasi yang menguatkan bahwa penelitian tersebut penting untuk dilaksanakan dengan cara mengaitkan visi/rencana induk penelitian/*roadmap* program studi, fakultas, ataupun universitas dengan target dan luaran penelitian yang diusulkan, serta rencana capaian luaran sesuai dengan target luaran sesuai dengan masing-masing skema yang terdapat pada buku pedoman penelitian. Pustaka yang digunakan sebaiknya mutakhir yakni berumur maksimum 10 tahun terakhir.

F. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian tidak lebih dari 1000 kata. Berisi uraian secara rinci metode yang akan digunakan meliputi tahapan-tahapan penelitian, lokasi penelitian, peubah yang diuji,

model yang digunakan, rancangan penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif perlu dijelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, serta metode penafsiran dan penarikan kesimpulan penelitian. Bagian ini perlu menyertakan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB).

G. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

Justifikasi biaya penelitian disajikan dalam bentuk ringkasan sesuai dengan format Tabel 2.1 Yang terdiri dari komponen bahan, pengumpulan data, sewa peralatan, analisis data, serta pelaporan, luaran wajib dan luaran tambahan.

Tabel 2.1. Format Ringkasan Anggaran Biaya Skema Penelitian :

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan untuk Tahun Berjalan (Rp)
1	Bahan: ATK, bahan penelitian (habis pakai),	
2	Pengumpulan Data: FGD persiapan penelitian, HR Pembantu Peneliti, HR Sekretariat/Administrasi peneliti, transport, tiket, penginapan, biaya konsumsi dll.	
3	Sewa Peralatan: Sewa peralatan penelitian/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang penelitian lainnya	
4	Analisis Data: HR pengolah data, biaya analisis sampel, biaya transport dll	
5	Pelaporan, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan: Biaya seminar, publikasi artikel di jurnal, prosiding dll.	
Jumlah		

Jadwal Penelitian disajikan dalam bentuk tabel sesuai dengan format tabel 2.2. Jadwal penelitian dibuat dengan tahapan yang jelas sesuai dengan justifikasi biaya penelitian.

Tabel 2.2 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan Ke -							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Kegiatan 1								
2.	Kegiatan 2								
3.	Dst								

H. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka disusun menggunakan aplikasi *Mendeley* berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan dengan menggunakan *Vancouver style* atau style penomoran yang sejenisnya. Pustaka yang dicantumkan adalah pustaka yang disitasi.

2.2. Seleksi dan Evaluasi Proposal

2.2.1. Tujuan Seleksi dan Evaluasi Proposal

Tujuan dari seleksi dan evaluasi proposal adalah untuk menjamin mutu proses, isi, dan hasil penelitian sehingga paling tidak mutu proses, isi, dan hasil penelitian akan sesuai dengan standar penelitian yang telah ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

2.2.2. Proses Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi dokumen proposal dilakukan dalam dua tahap yaitu seleksi administratif dan seleksi substantif. Sebelum pelaksanaan seleksi dan evaluasi, Dosen wajib mengupload dokumen proposalnya ke laman simpelmas.unper.ac.id Seleksi administratif (*desk evaluation*) dilakukan oleh Tim LP2M, sedangkan seleksi dan evaluasi substansi proposal penelitian dilakukan oleh Tim *Reviewer* Independen. Tim *Reviewer* diangkat dan ditugasi oleh LP2M dalam penilaian substansi proposal melalui paparan/presentasi terhadap proposal yang dinyatakan lolos dalam *desk* evaluasi proposal. *Desk* evaluasi proposal bersifat administratif yakni ditujukan untuk mengevaluasi kepatuhan Tim Pengusul terhadap Pedoman, sedangkan evaluasi melalui pemaparan/presentasi proposal ditujukan untuk menakar tingkat kelayakan proposal serta luaran penelitian. Komponen penilaian Evaluasi Dokumen Proposal menggunakan Borang seperti [Lampiran 6](#) & [Lampiran 7](#). Hasil seleksi dan evaluasi diunggah dalam simpelmas.unper.ac.id

Proposal yang akan diterima adalah didasarkan pada *ranking* hasil penilaian yang diberikan oleh Tim *Reviewer* Independen. Pengusul yang proposalnya lolos dari *desk* evaluasi maupun dari evaluasi kelayakan akan diumumkan secara *online* pada laman www.lp2m.unper.org, sedangkan proposal yang tidak lolos akan diinformasikan melalui surat pemberitahuan kepada Ketua Tim Pengusul. Proposal yang lolos akan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor. Seluruh Keputusan yang telah ditetapkan dalam kaitan seleksi ini bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

Setiap dosen pengusul yang proposalnya disetujui untuk didanai, diwajibkan untuk merevisi dan menyesuaikan jumlah dana sesuai dengan saran dari reviewer, mengupload hasil revisi pada laman simpelmas.unper.ac.id, dan menandatangani Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian bermaterai cukup. Untuk menjamin kualitas proses, isi, dan hasil penelitian, maka minimal dua bulan setelah penandatanganan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian atau paling lambat bulan Agustus tahun berjalan akan dilakukan monitoring dan evaluasi oleh Tim *Reviewer* Independen.

2.3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Dosen Universitas Perjuangan Tasikmalaya bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu pelaksanaan proses penelitian harus dikendalikan dan diarahkan agar proses dan hasilnya bukan hanya sesuai dengan rencana, melainkan juga sesuai dengan Standar Mutu Penelitian yang telah ditetapkan. Dengan demikian maka seluruh Tim Pelaksana yang mendapat dana penelitian dari sumber pendanaan internal universitas, eksternal universitas, maupun pendanaan mandiri wajib melaksanakan proses penelitian sesuai dengan proposal yang telah disetujui.

Pengendalian dan pengarahan proses penelitian di UNPER dilakukan melalui *monitoring* dan evaluasi (Monev). Melalui *monitoring* akan diketahui keefektifan proses pelaksanaan kegiatan penelitian dan melalui evaluasi akan diketahui mutu isi dan hasil atau baik tidaknya isi dan hasil kegiatan penelitian. Oleh karena itu Monev terhadap kegiatan penelitian akan menjadi kunci dalam pengendalian penjaminan mutu pelaksanaan program/kegiatan, penelitian di Universitas Perjuangan Tasikmalaya.

Atas dasar tersebut, maka setiap peneliti dalam melaksanakan penelitian wajib melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mencatat seluruh informasi dan data hasil pelaksanaan kegiatan penelitian pada Buku Catatan Harian (*logbook*) penelitian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian pelaksanaan penelitian dan mengisi catatan harian di simpelmas.unper.ac.id.
Format *Logbook* paling sedikit berisi informasi sebagai berikut:

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan dan Hasil
1		
2		
3		
4		
5		

- b. Menyiapkan bahan untuk keperluan *monitoring* dan evaluasi seperti berikut ini dengan cara mengunggahnya pada laman simpelmas.unper.ac.id

1. Bukti-bukti hasil penelitian
2. Laporan Kemajuan Penelitian

Laporan Kemajuan Penelitian harus diunggah pada simpelmas.unper.ac.id paling lambat satu minggu sebelum pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi. Laporan Kemajuan Penelitian harus sesuai dengan format sebagai berikut:

- a. Sampul Muka (Lampiran 2)
- b. Sistematika Laporan

Sistematika Laporan Kemajuan Penelitian adalah sebagai berikut:

RINGKASAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini harus menjelaskan latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori pendukung pelaksanaan penelitian

BAB 3. METODE PENELITIAN

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Bab ini perlu dijelaskan juga kendala yang dialami dalam melaksanakan penelitian.

BAB 5. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (merupakan bukti luaran yang didapatkan)

- Artikel ilmiah (*draft*, bukti status *submission* atau *reprint*)
- HKI, publikasi dan produk penelitian lainnya.

3. *Outcome* Penelitian

Outcome penelitian harus diunggah ke simpelmas.unper.ac.id satu minggu sebelum dilakukan *monitoring* dan evaluasi. *Outcome* penelitian harus sesuai dengan yang dijanjikan di dalam proposal penelitian dan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian.

2.4. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Penelitian

2.4.1. Pengertian *Monitoring* dan Evaluasi

Terdapat 2 (dua) kata kunci dalam istilah *monitoring* dan evaluasi (Monev), yaitu *monitoring* dan evaluasi. Kedua kata tersebut memiliki pengertian yang berbeda. *Monitoring* adalah kegiatan pemantauan atau pengamatan yang berlangsung selama kegiatan berjalan untuk memastikan dan mengendalikan keserasian pelaksanaan program dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Sedangkan evaluasi adalah upaya menilai kualitas program dan hasil-hasilnya secara berkala dengan menggunakan pendekatan yang tepat.

Berdasarkan definisi *monitoring* dan evaluasi tersebut maka *monitoring* pada kegiatan penelitian adalah kegiatan pemantauan terhadap proses pelaksanaan kegiatan agar pelaksanaannya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Sedangkan evaluasi merupakan upaya menggali informasi terhadap proses dan hasil penelitian untuk menilai kualitasnya dengan menggunakan pendekatan yang tepat.

2.4.2. Tujuan Monev

Tujuan utama pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses penelitian adalah untuk menjamin agar mutu proses, isi, dan hasil penelitian sesuai dengan Standar Penelitian. Sedangkan tujuan lainnya adalah sebagai berikut:

1. Mengendalikan proses penelitian agar pelaksanaannya berlangsung secara efektif dan mencapai hasil sesuai yang direncanakan.
2. Memastikan bahwa seluruh luaran hasil penelitian dapat diperoleh dengan baik guna dijadikan bahan pertimbangan untuk keberlanjutan penelitian tersebut.
3. Menggali informasi lainnya untuk pengambilan keputusan dalam rangka pengambilan kebijakan keberlanjutan penelitian lebih lanjut.

2.4.3. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan Monev

Pada prinsipnya Monev terhadap proses pelaksanaan penelitian dilaksanakan sepanjang proses penelitian dan pengabdian masyarakat tersebut berlangsung. Namun demikian, dalam rangka efektifitas dan efisiensi, maka pelaksanaan kegiatan Monev penelitian bisa dilakukan pada bagian pertengahan atau pada bagian akhir dari waktu yang telah dijadwalkan dalam pelaksanaan proses penelitian.

Jadwal Kegiatan *Monitoring* dan Evaluasi dibuat dan dikoordinasikan oleh LP2M. Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi akan dilakukan setelah kegiatan pengumpulan data penelitian dianggap mencukupi, atau minimal dua bulan setelah penandatanganan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian.

2.4.4. Jenis Monev

Kegiatan *monitoring* dan evaluasi program penelitian akan dilakukan sebanyak tiga kali yaitu:

1. Monev proses pelaksanaan penelitian

Monev proses pelaksanaan penelitian adalah kegiatan pemantuan terhadap program penelitian agar pelaksanaannya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta menggali informasi terhadap proses dan hasil penelitian untuk menilai kualitasnya dengan menggunakan pendekatan yang tepat. Kegiatan *monitoring* dan evaluasi proses pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Mengendalikan proses penelitian agar berlangsung secara efektif dan mencapai hasil sesuai yang direncanakan
- b. Menggali informasi yang berkait dengan pelaksanaan penelitian dan hasil-hasilnya serta memperoleh bahan informasi untuk keberlanjutan penelitian tersebut
- c. Menggali informasi untuk pengambilan keputusan dalam rangka pengambilan kebijakan penelitian lebih lanjut.

Peran LP2M, *Reviewer* (Pemonev), dan Peneliti dalam Pelaksanaan Monev Proses Pelaksanaan Penelitian adalah sebagai berikut:

- 1). LP2M Universitas Perjuangan Tasikmalaya
 - a. Menetapkan sasaran *monitoring*, yaitu judul penelitian yang sedang berjalan
 - b. Menetapkan jadwal pelaksanaan monev
 - c. Menetapkan nama-nama Tim Monev dengan mengacu pada kompetensi dan persyaratan sebagai *reviewer* monev dan membuat surat tugas. Setiap judul penelitian di monev oleh satu orang pemonev.
 - d. Mengundang pemonev untuk pelaksanaan koordinasi dan penyamaan persepsi.
 - e. Mengurus administrasi kegiatan pemonev yang meliputi daftar hadir dan berita acara monev.
- 2). *Reviewer* (Pemonev)
 - a. Menerima surat penugasan pelaksanaan dan jadwal monev
 - b. Mengumpulkan informasi dari peneliti melalui wawancara dan verifikasi lapang.
 - c. Mengevaluasi hasil monev pelaksanaan penelitian
 - d. Melakukan penilaian secara langsung dan menetapkan skor sesuai dengan Borang *Monitoring* dan Evaluasi masing-masing skema penelitian atau dalam sistem informasi SIMPELMAS.
 - e. Membuat *resume* hasil monev dan menyerahkan beserta borang isian monev ke LP2M
- 3). Peneliti
 - a. Menyiapkan *logbook*
 - b. Menyiapkan bukti pendukung pelaksanaan penelitian
 - c. Menunjukkan hasil-hasil yang dicapai selama kegiatan penelitian.
 - d. Membuat dan menunjukkan Laporan Kemajuan
 - e. Mengisi dan menandatangani daftar hadir

2. Monev Hasil dan Luaran Penelitian

Monitoring dan evaluasi hasil dan luaran penelitian bertujuan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap hasil dan luaran penelitian yang hasilnya dijadikan parameter keberhasilan pencapaian tujuan dan sebagai dasar pertimbangan bagi keberlanjutan penelitian selanjutnya.

Peran LP2M, *Reviewer* (Pemonev), dan Peneliti dalam Pelaksanaan Monev Hasil dan Luaran Penelitian adalah sebagai berikut:

- 1). LP2M Universitas Perjuangan Tasikmalaya
 - a. Menetapkan sasaran *monitoring*, yaitu judul penelitian yang sedang berjalan
 - b. Menetapkan jadwal pelaksanaan monev
 - c. Menetapkan nama-nama Tim Monev dengan mengacu pada kompetensi dan persyaratan sebagai *reviewer* monev dan membuat surat tugas. Setiap judul penelitian di monev oleh satu orang pemonev.
 - d. Mengundang pemonev untuk pelaksanaan koordinasi dan penyamaan persepsi.
 - e. Mengurus administrasi kegiatan pemonev yang meliputi daftar hadir dan berita acara monev.
- 2). *Reviewer* (Pemonev)
 - a. Menerima surat penugasan pelaksanaan dan jadwal monev
 - b. Mengumpulkan informasi. Pengumpulan informasi dilakukan dalam 2 tahapan yaitu wawancara dan verifikasi.
 - c. Mengevaluasi hasil monev pelaksanaan penelitian
 - d. Melakukan penilaian secara langsung dan menetapkan skor sesuai dengan Borang *Monitoring* dan Evaluasi masing-masing skema penelitian atau melalui sistem informasi SIMPELMAS

- e. Membuat *resume* hasil monev dan menyerahkan beserta borang isian monev ke LP2M
- 3). Peneliti
- a. Menyiapkan bukti pendukung hasil pelaksanaan penelitian
 - b. Membuat dan menunjukkan Laporan Kemajuan
 - c. Menunjukkan bukti luaran hasil penelitian.
 - d. Mengisi dan menandatangani daftar hadir

2.4.5. Prosedur Pelaksanaan Monev

Monev dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan
Persiapan dilakukan melalui kegiatan:
 - a. Penyusunan jadwal monev.
 - b. Penentuan Tim *Reviewer* Independen.
 - c. Penyampaian surat pemberitahuan kepada peneliti dan pengabdian.
 - d. Penyiapan Surat Tugas dan instrumen monev kepada Tim *Reviewer* Independen.
 - e. Konfirmasi kesediaan waktu dan tempat monev antara Tim *Reviewer* dengan Tim Pelaksana Penelitian.
 - f. Penyiapan administrasi lain yang dianggap perlu.
2. Pelaksanaan
 - a. Penyediaan/penyepakatan tempat monev.
 - b. Wawancara/pemantauan pelaksanaan Penelitian.
 - c. Penyusunan laporan hasil monev oleh Tim *Reviewer* Independen melalui sistem simpelmas.unper.ac.id.
3. Tindak Lanjut
 - a. Rapat Penafsiran hasil monev anatara LP2M dengan Tim *Reviewer* Independen.
 - b. Pemberian rekomendasi untuk tindak lanjut Penelitian.

2.4.6. Organisasi Pelaksana

Kegiatan monitoring dan evaluasi berada di bawah tanggung jawab Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Sekretaris LP2M dan kepala pusat penelitian LP2M Universitas Perjuangan Tasikmalaya. Untuk kelancaran pelaksanaan monev dapat dibentuk Panitia Pelaksana Monev yang keanggotaannya terdiri atas Dosen Universitas Perjuangan Tasikmalaya dan/atau Dosen luar Universitas Perjuangan Tasikmalaya yang memenuhi syarat.

2.4.7. Pembiayaan Monev

Seluruh pembiayaan kegiatan *Monitoring* dan Evaluasi Penelitian dibebankan pada Anggaran Program Kerja LP2M Universitas Perjuangan Tasikmalaya pada tahun berjalan.

2.4.8. Instrumen Monev

Tim Monev wajib mengisi instrumen Monev yang terdapat pada laman simpelmas.unper.ac.id. sesuai dengan hasil pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi penelitian. Instrumen Monev yang harus diisi oleh Tim Monev adalah seperti pada [Lampiran 8](#).

2.5. Laporan Akhir Hasil Penelitian

Pada akhir pelaksanaan penelitian, setiap Tim Peneliti wajib:

- a. Menyerahkan Dokumen Laporan Akhir Penelitian yang telah ditandatangani oleh Ketua Peneliti, diketahui oleh Dekan, dan telah disahkan oleh Ketua LP2M Universitas Perjuangan Tasikmalaya. Laporan akhir wajib diunggah melalui laman simpelmas.unper.ac.id

- b. Menyerahkan bukti seluruh luaran penelitian serta mengunggah *soft copy*-nya melalui simpelmas.unper.ac.id

Format Laporan Akhir Penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Sampul Muka (Lampiran 2)

- b. Sistematika Laporan

Sistematika Laporan Akhir Penelitian adalah sebagai berikut:

RINGKASAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini harus menjelaskan latar belakang, tujuan, dan manfaat penelitian.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori pendukung pelaksanaan penelitian

BAB 3. METODE PENELITIAN

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Bab ini perlu dijelaskan juga kendala yang dialami dalam melaksanakan Penelitian

BAB 5. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (terdiri atas bukti-bukti luaran yang didapatkan) seperti:

- Artikel ilmiah (status *submission* atau *reprint*), dll.
- HKI, publikasi dan produk penelitian lainnya.

Disamping menyerahkan laporan akhir dan kompilasi bukti seluruh luaran tersebut di atas, peneliti juga wajib:

- a. Menyiapkan bahan seminar hasil penelitian dan usulan tahun berikutnya;
- b. Membuat dan mencetak poster (bahan poster bebas) dengan ukuran 160 cm x 60 cm yang memuat hasil penelitian.
- c. Melaksanakan seminar hasil penelitian dan usulan penelitian tahun berikutnya. Penilaian seminar hasil penelitian menggunakan borang yang ada pada sistem simpelmas.unper.ac.id seperti pada Lampiran 9.
- d. Bagi peneliti yang dinyatakan lolos dalam seminar hasil, maka harus menyerahkan proposal tahun berikutnya dalam waktu yang ditentukan dengan format mengikuti proposal tahun sebelumnya.

BAB III PENELITIAN DOSEN PEMULA (PDP)

3.1. Pendahuluan

3.1.1. Latar Belakang

Skema Penelitian Dosen Pemula (PDP) dimaksudkan untuk membina dan mengarahkan para peneliti pemula di Universitas Perjuangan Tasikmalaya untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian serta menjadi sarana latihan untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi. Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen tetap Unper ber-NIDN/NIDK dengan jabatan fungsional maksimum Asisten Ahli. Bidang ilmu yang dapat diteliti meliputi semua rumpun ilmu yang ada di Universitas Perjuangan Tasikmalaya yang sesuai dengan keahlian pengusul. Setelah penelitian selesai, para peneliti diwajibkan untuk menyerahkan laporan hasil penelitian, luaran publikasi ilmiah, dan diharapkan dapat melanjutkan penelitiannya ke program penelitian lain yang lebih kompetitif.

3.1.2. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan skema PDP adalah:

1. Untuk mengarahkan dan membina kemampuan meneliti dosen pemula;
2. Menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal ilmiah internasional bereputasi dan
3. Menginisiasi peta jalan (*roadmap*) penelitian Dosen pemula.

3.2. Luaran Penelitian

Luaran dari pelaksanaan skema PDP ini terdiri atas luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib terdiri atas 3 (tiga) macam yaitu:

1. Diseminasi:
 - a. Diseminasi dalam seminar nasional atau seminar internasional tetapi tidak dimuat dalam prosiding ber-ISBN atau
 - b. Diseminasi dalam seminar nasional atau seminar internasional yang dimuat dalam prosiding ber-ISBN
2. Publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi yang terindeks SINTA 1-6 atau jurnal internasional, atau jurnal internasional bereputasi,
3. Produk integrasi dengan bidang pendidikan dapat berupa bahan ajar (format sesuai pada [Lampiran 10](#)), buku ajar, buku teks, monograf, buku Teknologi tepat Guna (TTG), dan/atau buku referensi.

Adapun untuk luaran tambahan yang diharapkan dari penelitian skema PDP dapat berupa HKI (seperti hak cipta, hak merek, indikasi geografis, rahasia dagang, perlindungan varietas tanaman), desain tata letak sirkuit terpadu, dan/atau desain industri rekayasa sosial, konsep, desain, atau model IPTEKS-SOSBUD yang akan diciptakan, dan/atau teknologi tepat guna.

3.3. Kriteria Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan skema PDP adalah sebagai berikut:

1. Tim Pengusul adalah dosen tetap UNPER ber-NIDN/NIDK dengan jabatan fungsional maksimum Asisten Ahli;
2. Tim Pengusul berjumlah minimal 2 orang; serta tidak sedang tugas belajar
3. Usulan penelitian harus sesuai dengan peta jalan penelitian yang dimiliki dosen dan mendukung pencapaian peta jalan penelitian yang lebih kompetitif;
4. Usulan penelitian harus relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni dan mata kuliah yang diampu oleh Tim Pengusul;

5. Tim Pengusul harus melibatkan minimal 2 (dua) orang mahasiswa untuk penelitian Skripsi atau Program Kreativitas Mahasiswa (PKM);
6. Dalam tahun yang sama, Tim Pengusul hanya boleh mengusulkan dua proposal dengan ketentuan satu proposal sebagai ketua dan satu proposal sebagai anggota atau keduanya sebagai anggota;
7. Ketua pengusul tidak sedang menjadi ketua peneliti pada penelitian lain yang dibiaya dari dana internal UNPER atau sumber dana eksternal;
8. Tim pengusul tidak mempunyai tunggakan penelitian, *output* penelitian, maupun *outcome* penelitian dari penelitian tahun sebelumnya baik dana internal maupun eksternal;
9. Setiap pengusul hanya boleh mendapatkan skema PDP sumber pendanaan internal UNPER maksimal sebanyak dua kali, baik sebagai anggota maupun sebagai ketua pengusul, setelah itu dapat mengajukan skema penelitian lainnya
10. Jangka waktu penelitian adalah maksimal delapan bulan;
11. Biaya penelitian maksimal Rp10.000.000/judul/tahun.
12. Biaya penelitian akan dibayarkan secara bertahap, yaitu 70% dana diberikan setelah proposal disetujui, penandatanganan kontrak kerja penelitian, dan kelengkapan administrasi terpenuhi dan 30% dana diberikan setelah penelitian dinyatakan selesai, menyerahkan dan mengunggah laporan akhir, menyerahkan dan mengunggah luaran penelitian, serta telah memenuhi kelengkapan administrasi;
13. Usul penelitian berupa file *soft copy* harus diunggah ke laman simpelmas.unper.ac.id dalam format pdf dengan kapasitas maksimum 5 MB dan diberi nama file: **NamaKetuaPengusul_NamaProdi_PDP.pdf**.

3.4. Sumber Dana Penelitian

Sumber dana Penelitian Dosen Pemula dapat berasal dari:

1. Internal UNPER;
2. Mandiri dari Tim Peneliti;
3. Eksternal UNPER; dan/atau;
4. Kerja sama penelitian dengan industri atau lembaga pemerintah/swasta.

BAB IV RISET KEILMUAN DOSEN (RKD)

4.1. Pendahuluan

4.1.1. Latar Belakang

Skema Riset Keilmuan Dosen (RKD) dimaksudkan untuk mendorong para peneliti di lingkungan Universitas Perjuangan Tasikmalaya untuk menghasilkan invensi, metode, teori baru atau prinsip kebijakan baru. Penelitian ini diperuntukan bagi dosen dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli. Bidang ilmu yang dapat diteliti meliputi semua rumpun ilmu yang ada di Universitas Perjuangan Tasikmalaya sesuai dengan kompetensi dan keahlian pengusul. Setelah penelitian selesai, para peneliti diwajibkan untuk menyerahkan laporan hasil penelitian, luaran publikasi ilmiah, dan diharapkan dapat melanjutkan penelitiannya ke program penelitian yang lebih kompetitif..

4.1.2. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan skema RKD adalah:

1. Mendorong para peneliti di lingkungan universitas perjuangan tasikmalaya untuk menghasilkan invensi, metode, teori baru atau prinsip kebijakan baru.
2. Meningkatkan mutu dan kompetensi dosen dalam melakukan riset di perguruan tinggi.
3. Membangun kemampuan Dosen agar dapat berkompetisi dalam bidang penelitian strategis di tingkat Nasional dengan program-program riset yang didanai oleh Kemdikbudristek/Badan Riset dan Inovasi Nasional

4.2. Luaran Penelitian

Luaran dari pelaksanaan skema RKD ini terdiri atas luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib terdiri atas 3 (tiga) macam yaitu:

1. Diseminasi:
 - a. Diseminasi dalam seminar nasional atau seminar internasional tetapi tidak dimuat dalam prosiding ber-ISBN atau
 - b. Diseminasi dalam seminar nasional atau seminar internasional yang dimuat dalam prosiding ber-ISBN
2. Publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi yang terindeks SINTA 1-4 atau jurnal internasional, atau jurnal internasional bereputasi,
3. Produk integrasi dengan bidang pendidikan dapat berupa bahan ajar (format sesuai pada [Lampiran 10](#)), buku ajar, buku teks, monograf, buku Teknologi tepat Guna (TTG), dan/atau buku referensi.

Adapun untuk luaran tambahan yang diharapkan dari penelitian skema RKD dapat berupa HKI (seperti hak cipta, hak merek, indikasi geografis, rahasia dagang, perlindungan varietas tanaman), desain tata letak sirkuit terpadu, dan/atau desain industri rekayasa sosial, konsep, desain, atau model IPTEKS-SOSBUD yang akan diciptakan, dan/atau teknologi tepat guna.

4.3. Kriteria Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan skema RKD adalah sebagai berikut:

1. Ketua Pengusul adalah dosen tetap UNPER ber-NIDN/NIDK dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli dan telah melakukan penelitian pada skema PDP sebanyak 2 kali sebagai ketua;
2. Anggota Pengusul berjumlah minimal 2 orang, dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli;
3. Tim pengusul tidak sedang tugas belajar;
4. Usulan penelitian harus sesuai dengan peta jalan penelitian yang dimiliki dosen dan mendukung pencapaian peta jalan penelitian yang lebih kompetitif;

5. Usulan penelitian harus relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni dan mata kuliah yang diampu oleh Tim Pengusul;
6. Tim Pengusul harus melibatkan minimal 2 (dua) orang mahasiswa untuk penelitian Skripsi, Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), atau publikasi bersama;
7. Dalam tahun yang sama, Tim Pengusul hanya boleh mengusulkan dua proposal dengan ketentuan satu proposal sebagai ketua dan satu proposal sebagai anggota atau keduanya sebagai anggota;
8. Ketua pengusul tidak sedang menjadi ketua peneliti pada penelitian lain yang dibiaya dari dana internal UNPER atau sumber dana eksternal;
9. Tim pengusul tidak mempunyai tunggakan penelitian, *output* penelitian, maupun *outcome* penelitian dari penelitian tahun sebelumnya baik dana internal maupun eksternal;
10. Jangka waktu penelitian adalah maksimal delapan bulan;
11. Biaya penelitian maksimal Rp15.000.000/judul/tahun;
12. Biaya penelitian akan dibayarkan secara bertahap, yaitu 70% dana diberikan setelah proposal disetujui, penandatanganan kontrak kerja penelitian, dan kelengkapan administrasi terpenuhi dan 30% dana diberikan setelah penelitian dinyatakan selesai, menyerahkan dan mengunggah laporan akhir, menyerahkan dan mengunggah luaran penelitian, serta telah memenuhi kelengkapan administrasi;
13. Usul penelitian berupa file soft copy harus diunggah ke laman simpelmas.unper.ac.id dalam format pdf dengan kapasitas maksimum 5 MB dan diberi nama file: **NamaKetuaPengusul_NamaProdi_RKD.pdf**.

4.4. Sumber Dana Penelitian

Sumber dana Penelitian Dosen Pemula dapat berasal dari:

1. Internal UNPER;
2. Mandiri dari Tim Peneliti;
3. Eksternal UNPER; dan/atau;
4. Kerja sama penelitian dengan industri atau lembaga pemerintah/swasta

BAB V PENELITIAN UNGGULAN PROGRAM STUDI (PUPS)

5.1. Pendahuluan

5.1.1. Latar Belakang

Program Studi (Prodi) pada hakekatnya merupakan pusat pengembangan bidang ilmu. Di dalam Prodi terdapat sekumpulan sumber daya manusia (Dosen dan Mahasiswa) pengembang bidang keilmuan Prodi. Jika diberi kesempatan dan dikelola dengan baik, maka akan memunculkan keunggulan-keunggulan tertentu yang dapat membantu penyelesaian permasalahan masyarakat dan bangsa. Akumulasi dari keunggulan-keunggulan Prodi tersebut akan menjadi keunggulan Universitas. Atas dasar pemikiran tersebut, maka diperlukan adanya skema penelitian yang diarahkan untuk menggali dan memfasilitasi keunggulan prodi yang diberi nama skema Penelitian Unggulan Program Studi (PUPS).

Namun demikian, dalam penelitian skema PUPS keunggulan-keunggulan Prodi tersebut harus difokuskan untuk mengerahkan segala kemampuan keilmuan Prodi guna membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat dan bangsa yang sesuai dengan visi dan misi Prodi serta selaras dengan misi Fakultas maupun Universitas. Tujuan utama dari skema Penelitian Unggulan Prodi ini adalah untuk membantu mempercepat pencapaian visi dan misi Program Studi sesuai dengan *scientific vision* dari Program Studi yang selaras dengan visi Fakultas maupun Universitas, serta untuk menghasilkan IPTEKS yang mampu mengangkat sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat kearah yang lebih baik. Oleh karena itu skema PUPS harus sesuai dengan salah satu atau lebih tema strategis UNPER.

5.1.2. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan skema PUPS adalah:

1. Memfasilitasi Program Studi yang ada di UNPER untuk melakukan penelitian yang dapat menyelesaikan masalah yang relevan dengan berbagai masalah yang ada di masyarakat yang terkait dengan salah satu dari tujuh tema strategis;
2. Membangun jejaring kerja sama antar peneliti dalam bidang keilmuan dan minat yang sama, sehingga mampu menumbuhkan kapasitas penelitian institusi dan inovasi teknologi yang lebih besar sejalan dengan kemajuan teknologi dan *frontier technology*.
3. Membangun kemampuan Dosen agar dapat berkompetisi dalam bidang penelitian strategis di tingkat Nasional dengan program-program riset yang didanai oleh Kemdikbudristek /Badan Riset dan Inovasi Nasional.
4. Mendorong percepatan capaian rencana strategis penelitian LP2M UNPER menjadi pusat unggulan pengembangan UMKM berbasis IPTEKS, berkarakter kejuangan dan berkearifan lokal.

5.2. Luaran Penelitian

Luaran hasil penelitian dari pelaksanaan skema PUPS ini terdiri atas luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib terdiri atas tiga macam yaitu:

1. Diseminasi:
 - a. Diseminasi dalam seminar nasional atau seminar internasional tetapi tidak dimuat dalam prosiding ber-ISBN atau
 - b. Diseminasi dalam seminar nasional atau seminar internasional yang dimuat dalam prosiding ber-ISBN
2. Publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi yang terindeks SINTA 1-3 atau jurnal internasional, atau jurnal internasional bereputasi,

3. Produk integrasi dengan bidang pendidikan dapat berupa bahan ajar (format sesuai pada [Lampiran 10](#)), buku ajar, buku teks, monograf, buku Teknologi tepat Guna (TTG), dan/atau buku referensi.

Adapun untuk luaran tambahan yang diharapkan dari penelitian skema PUPS dapat berupa HKI (hak cipta, hak merek, indikasi geografis, rahasia dagang, perlindungan varietas tanaman), desain tata letak sirkuit terpadu, dan/atau desain industri rekayasa sosial, konsep, desain, atau model IPTEKS-SOSBUD yang akan diciptakan, dan/atau teknologi tepat guna.

5.3. Kriteria Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan skema PUPS adalah sebagai berikut:

1. Skema PUPS dapat bersifat *mulky years* (maksimal 3 tahun) dan penugasan;
2. Tim Pengusul harus mendapat penugasan dari Ketua Program Studi;
3. Ketua tim pengusul adalah dosen tetap program studi dengan jabatan fungsional minimal Lektor;
4. Tim Pengusul berjumlah minimal 3 orang; serta tidak sedang tugas belajar
5. Usulan penelitian harus sesuai dengan visi misi Program Studi, Fakultas, dan Universitas serta mendukung pencapaian *road map* penelitian Program Studi, Fakultas, dan Universitas;
6. Usulan penelitian harus relevan dengan bidang ilmu program studi;
7. Tim Pengusul harus melibatkan minimal 2 (dua) orang mahasiswa untuk penelitian Skripsi atau Program Kreativitas Mahasiswa (PKM);
8. Dalam tahun yang sama, Tim Pengusul boleh mengusulkan proposal dengan skema penelitian hibah lain baik sebagai ketua maupun sebagai anggota;
9. Tim Pengusul tidak mempunyai tunggakan penelitian, *output* penelitian, maupun *outcome* penelitian dari penelitian tahun sebelumnya baik dana internal maupun eksternal;
10. Jangka waktu penelitian maksimal delapan bulan;
11. Biaya penelitian maksimal Rp15.000.000/judul/tahun;
12. Biaya penelitian akan dibayarkan secara bertahap, yaitu 70% dana diberikan setelah proposal disetujui, penandatanganan kontrak kerja penelitian, dan kelengkapan administrasi terpenuhi, dan 30% dana diberikan setelah penelitian dinyatakan selesai, menyerahkan dan mengunggah laporan akhir, menyerahkan dan mengunggah luaran penelitian, serta telah memenuhi kelengkapan administrasi;
13. Usul penelitian berupa file *soft copy* harus diunggah ke laman simpelmas.unper.ac.id dalam format pdf dengan kapasitas maksimum 5 MB dan diberi nama file: **NamaKetuaPengusul_NamaProdi_PUPS.pdf**.

5.4. Sumber Dana Penelitian

Sumber dana Penelitian skema PUPS dapat berasal dari:

1. Internal UNPER;
2. Mandiri dari Tim Peneliti;
3. Eksternal UNPER, dan/atau
4. Kerja sama penelitian dengan mitra industri, institusi pendidikan, atau lembaga pemerintah/swasta.

BAB VI PENELITIAN BERPOTENSI HKI (PBH)

6.1. Pendahuluan

6.1.1. Latar Belakang

Banyak sekali penelitian/pengabdian yang berpotensi untuk menghasilkan suatu produk atau jasa yang sangat berguna bagi masyarakat sehingga sangat berpotensi untuk didaftarkan HKI dan/atau patennya. Namun seringkali peneliti/pengabdian tidak menyadari akan potensi paten maupun HKI tersebut. Untuk itu maka diperlukan adanya skema penelitian yang mengarah pada penggalian potensi HKI ataupun Paten. Atas dasar itulah maka LP2M Universitas Perjuangan Tasikmalaya menyediakan skema Penelitian Berpotensi HKI (PBH).

Tema penelitian harus mengacu pada RIP maupun *Roadmap* Penelitian Universitas Perjuangan Tasikmalaya. Diharapkan dari skema PBH tersebut akan menghasilkan temuan baru yang nantinya didaftarkan ke Dirjen HKI Depkumham RI. Oleh karena itu luaran wajib dari hasil penelitian skema PBH disamping diseminasi, publikasi, dan integrasi dengan pendidikan, juga harus memperoleh HKI baik paten, paten sederhana, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, desain tata letak sirkuit terpadu, dan/atau desain industri. Ke depan diharapkan dengan berkembangnya penelitian berpotensi HKI ini akan menghasilkan keuntungan secara finansial baik bagi peneliti maupun institusi ketika paten ataupun HKI tersebut diaplikasikan dalam dunia usaha atau dunia industri (DUDI)

6.1.2. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan skema PBH adalah:

1. Mendorong dosen UNPER melakukan penelitian berorientasi HKI.
2. Mempercepat UNPER memperoleh HKI
3. Membangun kemampuan Dosen untuk dapat berkompetisi dalam bidang penelitian berpotensi HKI di tingkat nasional dengan program-program riset yang didanai oleh Kemdikbudristek/BRIN.
4. Menjadi sarana latihan bagi dosen untuk memublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi; dan
5. Menginisiasi pembukaan industri berbasis riset.

6.2. Luaran Penelitian

Luaran dari pelaksanaan skema PBH ini terdiri atas luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib terdiri atas tiga macam yaitu:

1. Menghasilkan HKI yang berupa paten, paten sederhana, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, desain tata letak sirkuit terpadu, dan/atau desain industri.
2. Diseminasi:
 - a. Diseminasi dalam seminar nasional atau seminar internasional tetapi tidak dimuat dalam prosiding ber-ISBN atau
 - b. Diseminasi dalam seminar nasional atau seminar internasional yang dimuat dalam prosiding ber-ISBN
3. Publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi yang terindeks SINTA 1-3 atau jurnal internasional, atau jurnal internasional bereputasi,
4. Produk integrasi dengan bidang pendidikan dapat berupa bahan ajar (format sesuai pada [Lampiran 10](#)), buku ajar, buku teks, monograf, buku Teknologi tepat Guna (TTG), dan/atau buku referensi.

Adapun untuk luaran tambahan yang diharapkan dari penelitian skema PBH dapat berupa teknologi tepat guna, desain industri rekayasa sosial, dan/atau konsep, desain, atau model IPTEKS-SOSBUD yang akan diciptakan.

6.3. Kriteria Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan skema PBH adalah sebagai berikut:

1. Skema PBH dapat bersifat *multy years* (maksimal 2 tahun) dapat bersifat *multy years* (maksimal 2 tahun) dan terbuka untuk seluruh Dosen Tetap UNPER ber-NIDN/NIDK tanpa pembatasan kepegangatan, ataupun jabatan fungsional;
2. Tim Pengusul adalah dosen tetap UNPER ber-NIDN/NIDK;
3. Tim Pengusul berjumlah minimal 2 orang; serta tidak sedang tugas belajar
4. Usulan penelitian harus sesuai dengan visi misi program studi, fakultas, dan universitas serta mendukung pencapaian peta jalan penelitian Program Studi, UPPS, dan Universitas;
5. Usulan penelitian harus relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni dan mata kuliah yang diampu oleh Tim Pengusul;
6. Tim Pengusul harus melibatkan minimal 2 (dua) orang mahasiswa untuk penelitian Skripsi atau Program Kreativitas Mahasiswa (PKM);
7. Tim Pengusul dalam tahun yang sama hanya boleh mengusulkan dua proposal dengan ketentuan satu proposal sebagai ketua dan satu proposal sebagai anggota atau keduanya sebagai anggota;
8. Ketua pengusul tidak sedang menjadi ketua peneliti pada penelitian lain yang dibiaya dari dana internal UNPER ataupun sumber dana eksternal;
9. Tim Pengusul tidak mempunyai tunggakan penelitian, *output* penelitian, maupun *outcome* penelitian dari penelitian tahun sebelumnya baik dana internal maupun eksternal;
10. Biaya penelitian maksimal Rp 20.000.000/judul/tahun;
11. Biaya penelitian akan dibayarkan secara bertahap, yaitu 70% dana diberikan setelah proposal disetujui, penandatanganan kontrak kerja penelitian, dan kelengkapan administrasi terpenuhi dan 30% dana diberikan setelah penelitian dinyatakan selesai, menyerahkan dan mengunggah laporan akhir, menyerahkan dan mengunggah luaran penelitian, serta telah memenuhi kelengkapan administrasi;
12. Usul penelitian berupa file *soft copy* harus diunggah ke laman simpelmas.unper.ac.id
nama file: NamaKetuaPengusul_NamaProdi_PBH.pdf.

6.4. Sumber Dana Penelitian

Sumber dana Penelitian skema PBH dapat berasal dari:

1. Internal UNPER;
2. Internal Tim Peneliti;
3. Eksternal UNPER, dan/atau
4. Kerja sama penelitian dengan mitra industri, institusi pendidikan, atau lembaga pemerintah/swasta.

BAB VII. PENELITIAN INOVATIF-PRODUKTIF KOMERSIAL (PIPK)

7.1. Pendahuluan

7.1.1. Latar Belakang

Penelitian Inovatif-Produktif Komersial (PIPK) adalah program pendanaan penelitian yang bersifat kompetitif *multy years*. Tujuan PIPK adalah untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui komersialisasi produk/teknologi. Akhir dari PIPK harus mendapatkan luaran produk/teknologi yang siap untuk dikomersialkan, memiliki Mitra Pabrik/Industri yang akan mengomersialisasikan hasil riset, dan diharapkan dapat mengantarkan *prototype* menjadi produk/teknologi baru yang sesuai standar industri atau memiliki sertifikasi. Oleh karena itu, untuk melaksanakan PIPK Tim Pengusul harus memiliki Mitra Pabrik/Industri terlebih dahulu yang minimal ditandai dengan adanya Surat Perjanjian Kerja (SPK) yang telah ditandatangani oleh Ketua Tim Pengusul dan Pimpinan Mitra Pabrik/Industri.

7.1.2. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan skema PIPK adalah:

1. meningkatkan kemampuan daya saing bangsa melalui komersialisasi produk/teknologi
2. menghasilkan produk/teknologi siap untuk dikomersialisasikan
3. memiliki mitra Pabrik/Industri yang akan mengomersialisasikan hasil riset
4. mengantarkan *prototype* menjadi produk/teknologi baru yang sesuai standar industri atau memiliki sertifikasi

7.2. Luaran Penelitian

Luaran dari pelaksanaan skema PIPK ini terdiri atas luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib terdiri atas lima macam yaitu:

1. Menghasilkan HKI yang berupa paten, paten sederhana, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, desain tata letak sirkuit terpadu, dan/atau desain industri.
2. Diseminasi:
 - a. Diseminasi dalam seminar nasional atau seminar internasional tetapi tidak dimuat dalam prosiding ber-ISBN atau
 - b. Diseminasi dalam seminar nasional atau seminar internasional yang dimuat dalam prosiding ber-ISBN
3. Publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi yang terindeks SINTA 1-3 atau jurnal internasional, atau jurnal internasional bereputasi,
4. Produk integrasi dengan bidang pendidikan dapat berupa bahan ajar (format sesuai pada [Lampiran 10](#)), buku ajar, buku teks, monograf, buku Teknologi tepat Guna (TTG), dan/atau buku referensi.

Adapun luaran tambahan yang dapat dihasilkan yaitu buku, video, atau publikasi media massa.

7.3. Kriteria Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan skema PIPK adalah sebagai berikut:

1. Skema PIPK bersifat *multy years* dan terbuka untuk seluruh Dosen Tetap UNPER ber-NIDN/NIDK;
2. Pengusul PIPK harus lebih dari 2 (dua) orang Dosen dengan bidang ilmu yang berbeda (multidisiplin);
3. Pengusul PIPK diketuai oleh Dosen bergelar minimal doktor dengan jabatan fungsional minimal lektor;

4. Ketua pengusul tidak sedang menempuh kegiatan akademik seperti program *academic recharging*, postdoc, *research scholar* dan lainnya;
5. Pengusul PIPK harus memiliki Mitra Pabrik/Industri (dapat berupa UMKM, koperasi, *start-up company* atau badan usaha di bawah perguruan tinggi) dalam waktu tertentu yang dibuktikan dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK);
6. Mitra PIPK diperbolehkan untuk mendukung pendanaan kegiatan PIPK;
7. Setiap pengusul hanya boleh mendapatkan pendanaan PIPK satu kali dalam kurun waktu yang sama baik sebagai ketua maupun anggota peneliti;
8. PIPK yang diusulkan harus memiliki studi kelayakan komersialisasi terkait produk atau teknologi yang dihasilkan;
9. PIPK yang diusulkan telah mencapai nilai Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 5 atau lebih yang dibuktikan dengan dokumen lembar penilaian sendiri (*self assessment*) tentang tingkat kesiapterapan berdasarkan instrumen yang berlaku pada kementerian penyelenggara urusan pemerintahan di bidang riset, teknologi dan pendidikan tinggi, disertai dokumen pendukung pemenuhan indikator TKT;
10. Biaya penelitian dana internal UNPER maksimal Rp.25.000.000 /judul/tahun;
11. Biaya penelitian dari internal UNPER akan dibayarkan secara bertahap, yaitu 70% dana diberikan setelah proposal disetujui, penandatanganan kontrak kerja penelitian, dan kelengkapan administrasi terpenuhi dan 30% dana diberikan setelah penelitian dinyatakan selesai, menyerahkan dan mengunggah laporan akhir, menyerahkan dan mengunggah luaran penelitian, serta telah memenuhi kelengkapan administrasi. Sedangkan biaya penelitian dari sumber dana eksternal harus dibayarkan 100 % setelah penandatanganan kontrak;
12. Usul penelitian diserahkan ke LP2M dalam bentuk *soft copy*. *Soft copy* harus diunggah ke laman simpelmas.unper.ac.id dalam format pdf dengan kapasitas maksimum 5 MB dan diberi nama file: NamaKetuaPengusul_NamaProdi_PIPK.pdf.
13. Usulan penelitian harus diserahkan pula ke Mitra Pabrik/Industri setelah usulan penelitian dinyatakan diterima oleh LPPM UNPER;

7.4. Sumber Dana Penelitian

Sumber dana Penelitian skema PIPK dapat berasal dari:

1. Internal UNPER;
2. Internal Tim Peneliti;
3. Eksternal UNPER, dan/atau
4. Kerja sama penelitian dengan mitra industri, institusi pendidikan, atau lembaga pemerintah/swasta.

BAB VIII PENELITIAN PENGEMBANGAN DESA (PPD)

8.1. Pendahuluan

8.1.1. Latar Belakang

Mayoritas penduduk Indonesia berada di pedesaan. Masyarakat seringkali mendikotomikan antara wilayah pedesaan dan perkotaan. Sulit untuk dipungkiri bahwa di wilayah pedesaan seringkali dipersepsikan dengan keterbelakangan pendidikan, sosial, ekonomi, maupun teknologi. Oleh karena itu perlu upaya untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam membangun pedesaan dengan mencari langkah yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat pedesaan. Ketepatan dan kesesuaian langkah pembangunan yang berbasis pedesaan sangat dibutuhkan untuk memperkuat fondasi perekonomian, mempercepat pengentasan kemiskinan, dan mengurangi kesenjangan pembangunan antar wilayah.

Namun demikian, dalam hubungan kota desa, desa adalah daerah belakang atau *hinterland* yang mendukung wilayah perkotaan. Desa mempunyai potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia. Di desa banyak sekali sumberdaya yang memiliki fungsi penghasil bahan makanan pokok, seperti jagung, ketela, padi, kedelai, buah-buahan, dan sayur-sayuran yang dapat mendukung wilayah perkotaan. Sumberdaya tersebut dapat dijadikan sebagai modal dasar pembangunan. Kecerdasan dan kreatifitas mengelola sumberdaya desa akan membawa perkembangan dan kemajuan desa yang sejajar dengan perkotaan. Sehingga secara ekonomi desa merupakan lumbung bahan mentah bagi industri yang ada di kota. Oleh karena itu, kawasan pedesaan harus dipandang sebagai bagian yang tak terpisahkan dengan kawasan perkotaan sebab pembangunan Indonesia secara menyeluruh sebenarnya adalah membangkitkan potensi desa sebagai sumber kemajuan Nasional.

Dalam merealisasikan pembangunan pedesaan sangat dimungkinkan untuk menggerakkan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi ke pedesaan sehingga desa menjadi tempat yang menarik sebagai tempat tinggal dan mencari penghidupan. Infrastruktur desa, seperti irigasi, sarana dan prasarana transportasi, listrik, telepon, sarana pendidikan, kesehatan dan sarana-sarana lain yang dibutuhkan, harus bisa disediakan sehingga memungkinkan desa maju dan berkembang.

Atas dasar latar belakang tersebut, maka penelitian di UNPER perlu diarahkan untuk mengembangkan pedesaan dengan skema Penelitian Pengembangan Desa (PPD). Skema PPD ini diharapkan dapat menghasilkan ide-ide cerdas yang dapat menciptakan ipteks, peralatan, atau kebijakan yang dapat melipat gandakan nilai sumberdaya yang dimiliki oleh desa dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal pedesaan. Oleh karena itu skala prioritas skema PPD adalah berbasis pada pengembangan pedesaan (*rural based development*) yang meliputi:

- a. Pengembangan sosial-ekonomi masyarakat pedesaan
- b. Pengembangan Kesehatan Masyarakat pedesaan.
- c. Pengembangan Pendidikan masyarakat pedesaan.

8.1.2. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan skema PPD adalah menghasilkan IPTEKS-SOSBUD, peralatan, atau kebijakan yang dapat memperkuat fondasi perekonomian, mempercepat pengentasan kemiskinan, dan mengurangi kesenjangan antar pedesaan dengan perkotaan.

8.2. Luaran Penelitian

Luaran hasil penelitian dari pelaksanaan skema PPD terdiri atas luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib terdiri atas tiga macam yaitu:

1. Diseminasi:
 - a. Diseminasi dalam seminar nasional atau seminar internasional tetapi artikelnya tidak dimuat dalam prosiding ber-ISBN atau
 - b. Diseminasi dalam seminar nasional atau seminar internasional yang artikelnya dimuat dalam prosiding ber-ISBN.
2. Publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi yang terindeks SINTA 1-3 atau jurnal internasional, atau jurnal internasional bereputasi,
3. Produk integrasi dengan bidang pendidikan yang dapat berupa bahan ajar (format sesuai pada [Lampiran 10](#)), buku ajar, buku teks, monograf, buku Teknologi tepat Guna (TTG), dan/atau buku referensi.

Adapun luaran tambahan yang diharapkan dari penelitian skema PPD berupa HKI (hak cipta, hak merek, indikasi geografis, rahasia dagang, perlindungan varietas tanaman), desain tata letak sirkuit terpadu, dan/atau desain industri rekayasa sosial, konsep, desain, atau model IPTEKS-SOSBUD yang akan diciptakan, dan/atau teknologi tepat guna.

8.3. Kriteria Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan skema PPD adalah sebagai berikut:

1. Skema PPD bersifat *multy years* ;
2. Ketua tim pengusul adalah dosen tetap UNPER ber-NIDN/NIDK dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli;
3. Tim Pengusul berjumlah minimal 2 orang; serta tidak sedang tugas belajar
4. Usulan penelitian harus sesuai dengan visi misi Program Studi, Fakultas, dan Universitas serta mendukung pencapaian *road map* penelitian Program Studi, Fakultas, dan Universitas;
5. Usulan penelitian harus relevan dengan bidang ilmu tim pengusul;
6. Tim Pengusul harus melibatkan minimal 2 (dua) orang mahasiswa untuk penelitian Skripsi atau Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM);
7. Dalam tahun yang sama, Tim Pengusul boleh mengusulkan satu proposal dengan skema penelitian lain baik sebagai ketua maupun sebagai anggota;
8. Tim Pengusul tidak mempunyai tunggakan penelitian, *output* penelitian, maupun *outcome* penelitian dari penelitian tahun sebelumnya baik dana internal maupun eksternal;
9. Jangka waktu penelitian adalah maksimal delapan bulan;
10. Biaya penelitian maksimal Rp12.500.000/judul/tahun;
11. Biaya penelitian akan dibayarkan secara bertahap, yaitu 70% dana diberikan setelah proposal disetujui, penandatanganan kontrak kerja penelitian, dan kelengkapan administrasi terpenuhi, dan 30% dana diberikan setelah penelitian dinyatakan selesai, menyerahkan dan mengunggah laporan akhir, menyerahkan dan mengunggah luaran penelitian, serta telah memenuhi kelengkapan administrasi;
12. Usul penelitian berupa file *soft copy* harus diunggah ke laman simpelmas.unper.ac.id dalam format pdf dengan kapasitas maksimum 5 MB dan diberi nama file: **NamaKetuaPengusul_NamaProdi_PPD.pdf**.

8.4. Sumber Dana Penelitian

Sumber dana Penelitian skema PPD dapat berasal dari:

1. Internal UNPER;
2. Mandiri dari Tim Peneliti;
3. Eksternal UNPER, dan/atau
4. Kerja sama penelitian dengan mitra industri, institusi pendidikan, atau lembaga pemerintah/swasta.

BAB IX PENELITIAN MITIGASI DAN RISIKO BENCANA (PMRB)

9.1. Pendahuluan

9.1.1. Latar Belakang

Indonesia secara geografis berada pada posisi yang rawan bencana. Hal ini disebabkan karena Indonesia berada pada wilayah pertemuan tiga lempeng tektonik dunia, yaitu lempeng Indo-Australia, lempeng Eurasia, dan lempeng Pasifik. Posisi tersebut mengakibatkan tingginya aktifitas tektonik sehingga menyebabkan terbentuknya deretan gunungapi (*volcanic arc*). Indonesia sangat terkenal dengan jumlah gunung api yang banyak yang terbentang sepanjang pulau Sumatera, Jawa-Bali-Nusa Tenggara, utara Sulawesi-Maluku, hingga Papua. Deret gunung api di Indonesia merupakan bagian dari deret gunung api sepanjang Asia-Pasifik yang sering di sebut sebagai *Ring of Fire* atau deret sirkum pasifik. Zona atau wilayah yang berada diantara pertemuan lempeng dan deret gunung api sering di sebut sebagai zona aktif atau dikenal dengan istilah busur depan (*fore arc*). Di wilayah ini umumnya banyak terdapat patahan aktif dan sering terjadi gempa bumi, seperti di wilayah bagian barat bukit barisan, pesisir selatan Jawa, dan pesisir pantai utara Papua. Tingginya aktivitas patahan dan gunung api di Indonesia mengakibatkan tingginya risiko bencana seperti erupsi gunung api, gempa bumi, dan tsunami. Selain itu batuan sedimen/endapan yang merupakan hasil dari endapan letusan gunung berapi yang berupa campuran kerikil biasanya tidak memiliki struktur yang kuat sehingga pada lereng yang terjal mudah terjadi longsor.

Selain aktifitas patahan lempeng tektonik, bencana di Indonesia dapat terjadi sebagai akibat adanya variabilitas iklim yang sangat besar sebagai dampak dari luas lautan yang lebih besar dibanding daratan Indonesia. Besarnya variabilitas iklim di Indonesia akhir-akhir ini dipicu dengan adanya pemanasan global (*global warming*). Akumulasi CO₂ di atmosfer sebagai hasil dari aktifitas manusia menyebabkan meningkatnya suhu permukaan bumi. Peningkatan CO₂ sebesar 30% selama 20 tahun terakhir telah meningkatkan suhu permukaan bumi sebesar 0,3 hingga 0,6°C (Lal, *et.al.*, 2002). Dampak yang terjadi dari meningkatnya variabilitas iklim adalah terjadinya perubahan iklim yakni meningkatnya intensitas iklim ekstrim yakni kejadian ekstrim basah dan ekstrim kering meningkat. Saat terjadi ekstrim basah, maka potensi terjadinya bencana banjir dan bencana longsor meningkat, begitu pun sebaliknya, apabila terjadi ekstrim kering, maka potensi kemarau berkepanjangan akan cukup besar sehingga terjadi kekeringan yang memunculkan bencana kebakaran hutan dan gagal panen dalam bidang pertanian.

Apabila dirinci, jenis risiko bencana yang sering terjadi di Indonesia sebagai dampak dari posisi dan variabilitas iklim seperti yang diuraikan tersebut adalah 1) gempa bumi, 2) tsunami, 3) letusan gunung api, 4) banjir di wilayah sungai, 5) tanah longsor, 6) kekeringan, 7) kebakaran lahan dan hutan, 8) ledakan hama dan penyakit, 9) cuaca ekstrim (angin puting beliung), 10) gelombang ekstrim dan abrasi, dan 11) banjir bandang. Kerugian material dan non-material sebagai dampak dari bencana-bencana tersebut mencapai triliunan rupiah. Oleh karena itu Indonesia memerlukan kemampuan mencegah maupun penanganan bencana yang handal.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian bagi Dosen UNPER perlu diperkaya dengan skema penelitian mitigasi dan risiko bencana (PMRB). Diharapkan dengan adanya skema penelitian PMRB ini akan memunculkan konsep-konsep untuk mencegah risiko bencana maupun menanggulangi bencana ketika bencana terjadi. Dengan demikian masyarakat akan merasa siap dalam mencegah, menghindari, maupun menanggulangi bencana yang terjadi.

9.1.2. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan skema PMRB adalah untuk menghasilkan IPTEKS-SOSBUD, peralatan atau kebijakan yang berguna untuk mencegah, menghindari, maupun menanggulangi bencana sesuai dengan jenis kebencanaan yang terjadi.

9.2. Luaran Penelitian

Luaran hasil penelitian dari pelaksanaan skema PMRB terdiri atas luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib terdiri atas tiga macam yaitu:

1. Diseminasi:
 - a. Diseminasi dalam seminar nasional atau seminar internasional tetapi tidak dimuat dalam prosiding ber-ISBN atau
 - b. Diseminasi dalam seminar nasional atau seminar internasional yang dimuat dalam prosiding ber-ISBN
2. Publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi yang terindeks SINTA 1-3 atau jurnal internasional, atau jurnal internasional bereputasi,
3. Produk integrasi dengan bidang pendidikan dapat berupa bahan ajar (format sesuai pada [Lampiran 10](#)), buku ajar, buku teks, monograf, buku Teknologi tepat Guna (TTG), dan/atau buku referensi.

Adapun untuk luaran tambahan yang diharapkan dari penelitian skema PMRB dapat berupa HKI (hak cipta, hak merek, indikasi geografis, rahasia dagang, perlindungan varietas tanaman), desain tata letak sirkuit terpadu, dan/atau desain industri rekayasa sosial, konsep, desain, atau model IPTEKS-SOSBUD yang akan diciptakan, dan/atau teknologi tepat guna.

9.3. Kriteria Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan skema PMRB adalah sebagai berikut:

1. Skema PMRB dapat bersifat *mulky years*;
2. Ketua tim pengusul adalah dosen tetap UNPER ber-NIDN/NIDK dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli;
3. Tim Pengusul berjumlah minimal 2 orang; serta tidak sedang tugas belajar
4. Usulan penelitian harus sesuai dengan visi misi Program Studi, Fakultas, dan Universitas serta mendukung pencapaian *road map* penelitian Program Studi, Fakultas, dan Universitas;
5. Usulan penelitian harus relevan dengan bidang ilmu tim pengusul;
6. Tim Pengusul harus melibatkan minimal 2 (dua) orang mahasiswa untuk penelitian Skripsi atau Program Kreativitas Mahasiswa (PKM);
7. Dalam tahun yang sama, Tim Pengusul boleh mengusulkan proposal dengan skema penelitian hibah lain baik sebagai ketua maupun sebagai anggota;
8. Tim Pengusul tidak mempunyai tunggakan penelitian, *output* penelitian, maupun *outcome* penelitian dari penelitian tahun sebelumnya baik dana internal maupun eksternal;
9. Jangka waktu penelitian adalah maksimal delapan bulan per tahun;
10. Biaya penelitian maksimal Rp12.500.000/judul/tahun;
11. Biaya penelitian akan dibayarkan secara bertahap, yaitu 70% dana diberikan setelah proposal disetujui, penandatanganan kontrak kerja penelitian, dan kelengkapan administrasi terpenuhi, dan 30% dana diberikan setelah penelitian dinyatakan selesai, menyerahkan dan mengunggah laporan akhir, menyerahkan dan mengunggah luaran penelitian, serta telah memenuhi kelengkapan administrasi;
12. Usul penelitian berupa file *soft copy* harus diunggah ke laman simpelmas.unper.ac.id dalam format pdf dengan kapasitas maksimum 5 MB dan diberi nama file: **NamaKetuaPengusul_NamaProdi_PMRB .pdf**.

9.4. Sumber Dana Penelitian

Sumber dana Penelitian skema PMRB dapat berasal dari:

1. Internal UNPER;
2. Mandiri dari Tim Peneliti;
3. Eksternal UNPER, dan/atau
4. Kerja sama penelitian dengan mitra industri, institusi pendidikan, atau lembaga pemerintah/swasta

BAB X. PENELITIAN PENDANAAN MANDIRI DOSEN (PPMD)

10.1 Pendahuluan

10.1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang Sisdiknas Nomor 12 Tahun 2012, Dosen adalah pendidik profesional yang memiliki tugas pokok melaksanakan Tri Dharma Pendidikan Tinggi yaitu melaksanakan Pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Namun pada kenyataannya banyak sekali Dosen yang hanya dapat memenuhi dharma Pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat saja, sedangkan dharma penelitian tidak dapat dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut disebabkan oleh banyak faktor penyebab diantaranya adalah terlalu banyak beban dalam melaksanakan dharma Pendidikan sehingga Dosen tidak memiliki waktu untuk melaksanakan penelitian, atau karena keterbatasan dana penelitian yang disediakan oleh internal Universitas maupun Pemerintah. Sebagai bukti dari keterbatasan dana tersebut maka Dosen melaksanakan penelitian dengan dana mandiri.

Berdasarkan hal tersebut, dalam rangka memaksimalkan pendayagunaan sumber daya Dosen yang dimiliki Universitas Perjuangan Tasikmalaya dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, maka perlu dibuka kesempatan untuk melaksanakan penelitian dengan skema penelitian sumber dana mandiri Dosen. Skema Penelitian Pendanaan Mandiri Dosen (PPMD) adalah penelitian yang dilakukan oleh sekelompok dosen (minimal dua dosen dalam satu tim) dengan dana sepenuhnya ditanggung oleh tim peneliti dan/atau berasal dari mitra melalui kegiatan kerjasama yang didanai sebagian atau seluruhnya. Mitra pendanaan PPMD dapat berasal dari swasta, pemerintah, atau sponsor lainnya yang dilandasi dengan kerjasama minimal berupa Surat Perjanjian Kerja (SPK) antara Ketua Peneliti dengan Mitra.

Kebijakan skema Penelitian Pendanaan Mandiri Dosen (PPMD) ini diambil dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Keterbatasan dana penelitian yang disediakan oleh Kemdikbudristek/BRIN maupun Universitas Perjuangan Tasikmalaya tidak boleh menjadi penghalang bagi para dosen dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma untuk tetap melaksanakan penelitian dan menghasilkan luaran penelitian yang berkualitas tinggi.
- b. Diperlukan adanya pengakuan yang sama terhadap kegiatan Penelitian Pendanaan Mandiri, baik pengakuan dalam bentuk angka kredit maupun beban kerja yang terkait dengan Tri Dharma bidang penelitian.
- c. Penjaminan mutu penelitian perlu diterapkan untuk menjamin kualitas pelaksanaan dan hasil penelitian dengan sumber dana mana pun, baik yang berasal dari Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Kemdikbudristek/BRIN, maupun sumber lainnya, sehingga semua penelitian mampu menghasilkan *output* dan *outcome* yang berkualitas tinggi, meliputi publikasi ilmiah, terintegrasi dengan bidang Pendidikan dan pembelajaran, produk HKI, model, naskah kebijakan atau penerapan dan komersialisasi produk hasil penelitian. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen di lingkungan UNPER yang bersumber dari pendanaan mandiri pun dikelola dan diatur dalam suatu sistem yang terintegrasi dengan sistem penelitian di LPPM UNPER.
- d. Perlu dijaga kesinambungan kegiatan penelitian untuk topik atau isu strategis atau yang telah menjadi unggulan institusi atau kelompok riset dengan dana mandiri atau sumber dana lain.

10.1.2. Tujuan Skema Penelitian dana Mandiri

Tujuan Skema PPMD adalah:

- a. Memberikan peluang dan mendorong kesinambungan penelitian para dosen di lingkungan UNPER yang tidak mendapatkan dana penelitian karena keterbatasan dana dari hibah internal UNPER, Kemdikbudristek/BRIN dan/atau dari sumber lainnya.

- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset beserta luarannya yang terdiseminasi dengan baik, berupa publikasi ilmiah, bahan ajar/*handout*/buku ajar/buku teks/buku teknologi tepat guna/monograf, maupun HKI.
- c. Memberikan pengakuan terhadap kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh dosen, baik dalam bentuk angka kredit untuk kenaikan pangkat/jabatan maupun Beban Kerja Dosen (BKD) sebagai salah satu bentuk Tri Dharma.
- d. Menciptakan atmosfir akademik yang kondusif bagi kegiatan penelitian di UNPER
- e. Mengimplementasikan roadmap penelitian dosen dengan sasaran menghasilkan *output* dan *outcome* yang berkualitas tinggi, meliputi publikasi ilmiah, terintegrasi dengan bidang Pendidikan maupun pengabdian masyarakat, produk HKI, model, naskah kebijakan atau penerapan dan komersialisasi produk hasil penelitian.

10.2. Ketentuan dan Persyaratan

Ketentuan umum untuk penelitian pendanaan mandiri sebagai berikut :

- a. Proposal penelitian pendanaan mandiri diusulkan oleh semua dosen yang sedang aktif (tidak sedang tugas belajar) dan tidak mendapatkan pendanaan baik dari hibah internal universitas maupun Kemdikbudristek/BRIN;
- b. Topik penelitian yang diusulkan sesuai dengan kompetensi keilmuan tim pengusul. Sangat dimungkinkan adanya keterlibatan dosen dari program studi yang berbeda atau anggota dari luar program studi sesuai kompetensi yang dibutuhkan;
- c. Proposal harus disetujui Dekan dan tercatat di Fakultas asal ketua tim pengusul;
- d. Penelitian dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari 2-5 orang dosen. Ketua dan setiap anggota harus mempunyai peran dan tanggung jawab yang jelas di dalam tim yang sesuai dengan kompetensi dan rekam jeaknya. Kompetensi dan tanggung jawab harus dijelaskan pada bagian Organisasi Tim Peneliti di proposal, diperkuat dengan Biodata dari ketua dan setiap anggota peneliti;
- e. Penelitian wajib melibatkan minimal 2 (dua) orang mahasiswa;
- f. Penyusunan Proposal, Laporan Kemajuan, dan Laporan Akhir mengikuti format seperti pada skema yang lain pada umumnya;
- g. Durasi penelitian minimal 6 (enam) bulan dan maksimal 8 (delapan) bulan terhitung sejak tanggal surat penugasan penelitian dari Ketua LPPM;
- h. Hasil penelitian harus didiseminasikan dan dipublikasikan sehingga diharapkan akan menghasilkan luaran minimal satu artikel prosiding, satu artikel publikasi pada jurnal nasional dan/atau internasional, dan memperkaya bahan pengajaran berupa bahan ajar/*handout*/buku ajar/buku teks/monograf/buku teknologi tepat guna, maupun HKI, serta dapat mendasari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

10.3. Evaluasi Proposal dan Laporan

Evaluasi akan dilakukan terhadap proposal dan laporan akhir penelitian. Setiap proposal dan laporan akhir akan dievaluasi oleh tim *reviewer* independen yang berasal dari latar belakang bidang ilmu yang sesuai dengan topik yang diusulkan. Evaluasi proposal terdiri atas dua tahap:

Tahap I : Desk evaluation, dilakukan oleh LPPM untuk menilai kesesuaian format.

Tahap II : Review substansi, dilakukan oleh Reviewer Independen untuk menilai kelayakan substansi proposal. Hasil evaluasi dapat berupa disetujui langsung atau disetujui dengan perbaikan.

10.4. Luaran Penelitian

Luaran dari pelaksanaan skema PPMD ini terdiri atas luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib terdiri atas 3 (tiga) macam yaitu:

1. Diseminasi:
 - a. Diseminasi dalam seminar nasional atau seminar internasional tetapi tidak dimuat dalam prosiding ber-ISBN atau
 - b. Diseminasi dalam seminar nasional atau seminar internasional yang dimuat dalam prosiding ber-ISBN
2. Publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional, atau jurnal internasional bereputasi,
3. Produk integrasi dengan bidang pendidikan dapat berupa bahan ajar (format sesuai pada [Lampiran 10](#)), buku ajar, buku teks, monograf, buku Teknologi tepat Guna (TTG), dan/atau buku referensi.

10.5. Pemantauan Dan Evaluasi

Pemantauan dilaksanakan oleh Tim Monev yang ditunjuk oleh LPPM. Tim Peneliti wajib menyiapkan dan menyampaikan *logbook* penelitian, laporan kemajuan, dan/atau laporan akhir, serta luaran penelitian.

10.6. Tata Cara Usulan Penelitian

Proposal usulan penelitian diserahkan ke LPPM dalam soft copy. Soft copy harus diunggah ke laman simpelmas.unper.ac.id dalam format pdf dengan kapasitas maksimum 5 MB dan diberi nama file: NamaKetuaPengusul_NamaProdi_PPMD.pdf.

Lampiran 1. Template Usulan Penelitian

A.RINGKASAN USULAN PENELITIAN	
Skema Penelitian	PDP/RKD/PUPS/PBH/PIPK/PPD/PMRB/PPMD *coret yang tidak perlu
Rumpun Ilmu	
Judul Penelitian	
Sumber Dana Penelitian	Internal Universitas Perjuangan Tasikmalaya / Mandiri *coret yang tidak perlu
Rencana Anggaran Penelitian	
Lama Kegiatan Penelitian	
Lokasi Penelitian	
Mitra yang Terlibat	
Luraran Wajib Yang ditargetkan	
Luaran Tambahan yang Ditargetkan	
B.IDENTITAS PENGUSUL	
Ketua Peneliti	
Nama	
Instansi Asal	
NIDN	
SINTA ID	
Bidang Keahlian	
Uraian Tugas dalam Kegiatan Penelitian	

Anggota Peneliti 1	
Nama	
Instansi Asal	
NIDN	
SINTA ID	
Bidang Keahlian	
Uraian Tugas dalam Kegiatan Penelitian	
Anggota Peneliti 2	
Nama	
Instansi Asal	
NIDN	
SINTA ID	
Bidang Keahlian	
Uraian Tugas dalam Kegiatan Penelitian	
Anggota Peneliti 3 (dst)	
Nama	
Instansi Asal	
NIDN	
SINTA ID	
Bidang Keahlian	

Uraian Tugas dalam Kegiatan Penelitian	
Anggota Mahasiswa 1	
Nama Mahasiswa	
NIM	
Program Studi	
Tugas dalam Kegiatan Penelitian	
Alokasi Waktu Penelitian (Jam /Minggu)	
Anggota Mahasiswa 2	
Nama Mahasiswa	
NIM	
Program Studi	
Tugas dalam Kegiatan Penelitian	
Alokasi Waktu Penelitian (Jam /Minggu)	
Anggota Mahasiswa 3 (Dst)	
Nama Mahasiswa	
NIM	
Program Studi	
Tugas dalam Kegiatan Penelitian	
Alokasi Waktu Penelitian (Jam /Minggu)	

C. RINGKASAN

Ringkasan tidak lebih dari 300 kata yang berisi kebaruan, urgensi, tujuan penelitian, metode yang akan dipakai serta luaran yang ditargetkan..

[.....
.....
.....dst]

D. KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)

[.....
.....
.....dst]

E. PENDAHULUAN

Pendahuluan tidak lebih dari 1000 kata. Isian pendahuluan terdiri dari latar belakang pemilihan topik penelitian, rumusan permasalahan yang akan diteliti, pendekatan pemecahan masalah, *state-of-the-art*, *road map* penelitian minimal 3 tahun, argumentasi yang menguatkan bahwa penelitian tersebut penting untuk dilaksanakan dengan cara mengaitkan visi/rencana induk penelitian/*roadmap* program studi, fakultas, ataupun universitas dengan target dan luaran penelitian yang diusulkan, serta rencana capaian luaran sesuai dengan target luaran yang terdapat pada buku pedoman penelitian. Pustaka yang digunakan sebaiknya mutakhir yakni berumur maksimum 10 tahun terakhir.

[.....
.....
.....dst]

F. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian tidak lebih dari 1000 kata. Berisi uraian secara rinci metode yang akan digunakan meliputi tahapan-tahapan penelitian, lokasi penelitian, peubah yang diuji, model yang digunakan, rancangan penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif perlu dijelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, serta metode penafsiran dan penarikan kesimpulan penelitian. Bagian ini perlu menyertakan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB).

[.....
.....
.....dst]

G. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

Justifikasi biaya penelitian disajikan dalam bentuk ringkasan sesuai dengan format Tabel 1. Yang terdiri dari komponen bahan, pengumpulan data, sewa peralatan, analisis data, serta pelaporan, luaran wajib dan luaran tambahan .

Jadwal Penelitian disajikan dalam bentuk tabel sesuai dengan format tabel 2. Jadwal penelitian dibuat dengan tahapan yang jelas sesuai dengan justifikasi biaya penelitian.

[.....

Tabel 1. Format Ringkasan Anggaran Biaya Skema _____

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan Untuk Tahun Berjalan (Rp)
1	Bahan: ATK, bahan penelitian (habis pakai),	
2	Pengumpulan Data: FGD persiapan penelitian, HR Pembantu Peneliti, HR Sekretariat/Administrasi peneliti, transport, tiket, penginapan, biaya konsumsi dll.	
3	Sewa Peralatan: Sewa peralatan penelitian/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang penelitian lainnya	
4	Analisis Data: HR pengolah data, biaya analisis sampel, biaya transport dll	
5	Pelaporan, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan: Biaya seminar, publikasi artikel di jurnal, prosiding dll.	
Jumlah		

Tabel 2. Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan Ke -							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Kegiatan 1								
2.	Kegiatan 2								
3.	Dst								

[.....
dst]

H. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka disusun menggunakan aplikasi *Mendeley* berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan dengan menggunakan *Vancouver style* atau style penomoran yang sejenisnya. Pustaka yang dicantumkan adalah pustaka yang disitasi.

[.....
dst]

Lampiran 2. Format Halaman Sampul Laporan Kemajuan/Akhir Penelitian

Kode>Nama Rumpun Ilmu* :...../.....

LAPORAN KEMAJUAN/AKHIR

.....Nama Skema Penelitian



.....JUDUL PENELITIAN.....

Tahun ke dari rencana tahun

**Ketua/Anggota Tim:
(Nama lengkap dan NIDN)**

**UNIVERSITAS PERJUANGAN TASIKMALAYA
Bulan dan Tahun**

Lampiran 3. Format Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB)



YAYASAN UNIVERSITAS SILIWANGI
UNIVERSITAS PERJUANGAN TASIKMALAYA
Jalan Pembela Tanah Air (PETA) No. 177 Kota Tasikmalaya, Kode Pos 46115
Telepon (0265) 326058, laman: <http://www.unper.ac.id>



SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat:

berdasarkan Perjanjian / Kontrak Nomor tanggal
..... mendapatkan Anggaran Penelitian yang Berjudul
..... sebesar Rp.....

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Biaya kegiatan penelitian di bawah ini meliputi:

No.	Uraian	Jumlah (Rp)
01	Bahan: ATK, bahan penelitian (habis pakai),
02	Pengumpulan Data: FGD persiapan penelitian, HR Pembantu Peneliti, HR Sekretariat/Administrasi peneliti, transport, tiket, penginapan, biaya konsumsi dll.
03	Sewa Peralatan: Sewa peralatan penelitian/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang penelitian lainnya
04	Analisis Data: HR pengolah data, biaya analisis sampel, biaya transport dll
05	Pelaporan, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan: Biaya seminar, publikasi artikel di jurnal, prosiding dll.
Jumlah	

2. Jumlah uang tersebut pada angka 1, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dimaksud. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tasikmalaya, 2024
Ketua Peneliti,

Materai
Nama
NIP/NIK/NIDN

Lampiran 4. Format Permohonan Surat Tugas Penelitian

Tasikmalaya,

Kepada
Yth. Ketua LPPM Universitas Perjuangan Tasikmalaya
di Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan penelitian bagi dosen dengan identitas sebagai berikut :

A. Identitas Peneliti

Nama :
NIK/NIDN : /
Program Studi :
Fakultas :
Jabatan Fungsional/Golongan : /
Sebagai **Ketua**

Nama :
NIK/NIDN : /
Program Studi :
Fakultas :
Jabatan Fungsional/Golongan : /
Sebagai **Anggota 1**
Dst.

Nama :
NIM :
Program Studi :
Sebagai **Anggota Mahasiswa 1**
Dst.

B. Ringkasan Penelitian

Judul :
Sumber Dana :
Jumlah Dana :
Waktu Pelaksanaan : s.d
Lokasi :

maka dengan hormat saya sampaikan permohonan diterbitkannya Surat Tugas Pelaksanaan Penelitian bagi tim peneliti tersebut.

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Dekan Fakultas _____

.....
NIDN.....

Lampiran 5. Format Surat Kuasa

SURAT KUASA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
NIDN/NIDK :
Alamat :

Selanjutnya disebut Ketua Peneliti

Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
NIDN/NIDK :
Alamat :

Selanjutnya disebut Anggota Peneliti

Dengan ini Ketua Peneliti memberikan kuasa kepada Anggota Peneliti, untuk menggantikan tugas Ketua dalam Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Skema Mandiri Universitas Perjuangan Tasikmalaya 2021 dengan judul Penelitian.....

Demikianlah surat kuasa ini dibuat dengan penuh kesadaran dan dalam keadaan sehat serta penuh tanggung jawab untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Tasikmalaya, 2024

Anggota Peneliti

Ketua Peneliti

Materai 10.000

(Nama Lengkap)

(Nama Lengkap)

Lampiran 6. Format Instrumen Penilaian Administrasi Proposal Penelitian

Jenis Skema	Komponen Penilaian	Indikator	
		Ya	Tidak
PDP/RKD/ PUPS/PBH/ PIPK/PPD/ PMRB/PPMD	Penulisan Usulan proposal sesuai dengan template dan ketentuan pada panduan		
	Penulisan jumlah kata per bagian pada proposal sesuai ketentuan		
	Penulisan sitasi dan daftar pustaka menggunakan Vancouver style		

Lampiran 7. Format Instrumen Penilaian Dokumen Proposal Penelitian

Jenis Skema	Indikator	Bobot (%)	Skor	Nilai	Keterangan
PDP	Kesesuaian dengan Visi-Misi, Renstra, dan Peta Jalan Penelitian	15			
	Kesesuaian dengan Tujuan Skema Penelitian	15			
	Keutuhan peta jalan Penelitian Dosen)	20			
	Potensi tercapainya luaran wajib : a. Diseminasi pada seminar nasional/internasional b. Publikasi pada jurnal nasional terindeks SINTA atau jurnal internasional, c. Integrasi dengan bidang pendidikan. Potensi tercapainya luaran lainnya (tidak wajib) :	30			
	a. Produk Teknologi Tepat Guna b. Buku Teknologi Tepat Guna c. Rekayasa Sosial d. Konsep, desain, atau model IPTEKS-SOSBUD e. Perolehan HKI				
	Kelayakan rekam jejak tim peneliti, dukungan dana dari mitra, jadwal pelaksanaan, pembiayaan)	20			
RKD	Kesesuaian dengan Visi-Misi, Renstra, dan Peta Jalan Penelitian	15			
	Kesesuaian dengan Tujuan Skema Penelitian	15			
	Keutuhan Peta Jalan Penelitian Dosen	20			
	Potensi tercapainya luaran wajib : a. Diseminasi pada seminar nasional/internasional b. Publikasi pada jurnal nasional terindeks SINTA atau jurnal internasional, c. Integrasi dengan bidang pendidikan. Potensi tercapainya luaran lainnya (tidak wajib) :	30			
	a. Produk Teknologi Tepat Guna b. Buku Teknologi Tepat Guna				

Jenis Skema	Indikator	Bobot (%)	Skor	Nilai	Keterangan
	c. Rekayasa Sosial d. Konsep, desain, atau model IPTEKS-SOSBUD Perolehan HKI				
	Kelayakan rekam jejak tim peneliti, dukungan dana dari mitra, jadwal pelaksanaan, pembiayaan)	20			
PBH	Kesesuaian dengan Visi-Misi, Renstra, dan Peta Jalan Penelitian	15			
	Kesesuaian dengan Tujuan Skema Penelitian	15			
	Keutuhan Peta Jalan Penelitian Dosen	20			
	Potensi tercapainya luaran wajib : a. Diseminasi pada seminar nasional/internasional b. Publikasi pada jurnal nasional terindeks SINTA atau jurnal internasional, c. Integrasi dengan bidang pendidikan d. Perolehan HKI. Potensi tercapainya luaran lainnya (tidak wajib) : a. Produk Teknologi Tepat Guna b. Buku Teknologi Tepat Guna c. Rekayasa Sosial d. Konsep, desain, atau model IPTEKS-SOSBUD	30			
	Kelayakan rekam jejak tim peneliti, dukungan dana dari mitra, jadwal pelaksanaan, pembiayaan)	20			
PUPS	Kesesuaian dengan Visi-Misi, Renstra, dan Peta Jalan Penelitian	15			
	Kesesuaian dengan Tujuan Skema Penelitian	15			
	Keutuhan Peta Jalan Penelitian Dosen	20			
	Potensi tercapainya luaran wajib : a. Diseminasi pada seminar nasional/internasional b. Publikasi pada jurnal nasional terindeks SINTA atau jurnal internasional,	30			

Jenis Skema	Indikator	Bobot (%)	Skor	Nilai	Keterangan
	c. Integrasi dengan bidang pendidikan. Potensi tercapainya luaran lainnya (tidak wajib) : a. Produk Teknologi Tepat Guna b. Buku Teknologi Tepat Guna c. Rekayasa Sosial d. Konsep, desain, atau model IPTEKS-SOSBUD e. Perolehan HKI				
	Kelayakan rekam jejak tim peneliti, dukungan dana dari mitra, jadwal pelaksanaan, pembiayaan)	20			
PIPK	Kesesuaian dengan Visi-Misi, Renstra, dan Peta Jalan Penelitian	15			
	Kesesuaian dengan Tujuan Skema Penelitian	15			
	Keutuhan Peta Jalan Penelitian Dosen	20			
	Potensi tercapainya luaran wajib : a. Diseminasi pada seminar nasional/internasional b. Publikasi pada jurnal nasional terindeks SINTA atau jurnal internasional, c. Produk atau Teknologi d. Kekayaan Intelektual Potensi tercapainya luaran lainnya (tidak wajib) : a. Buku Teknologi Tepat Guna b. Rekayasa Sosial c. Publikasi pada media massa	30			
	Kelayakan rekam jejak tim peneliti, dukungan dana dari mitra, jadwal pelaksanaan, pembiayaan)	20			
PPD	Kesesuaian dengan Visi-Misi, Renstra, dan Peta Jalan Penelitian	15			
	Kesesuaian dengan Tujuan Skema Penelitian	15			
	Keutuhan Peta Jalan Penelitian Dosen	20			
	Potensi tercapainya luaran wajib : a. Diseminasi seminar nasional/internasional	30			

Jenis Skema	Indikator	Bobot (%)	Skor	Nilai	Keterangan
	b. Publikasi pada jurnal nasional terindeks SINTA atau jurnal internasional, c. Integrasi dengan bidang pendidikan. Potensi tercapainya luaran lainnya (tidak wajib) : a. Produk Teknologi Tepat Guna b. Buku Teknologi Tepat Guna c. Rekayasa Sosial d. Konsep, desain, atau model IPTEKS-SOSBUD e. Perolehan HKI				
	Kelayakan rekam jejak tim peneliti, dukungan dana dari mitra, jadwal pelaksanaan, pembiayaan)	20			
PMRB	Kesesuaian dengan Visi-Misi, Renstra, dan Peta Jalan Penelitian	15			
	Kesesuaian dengan Tujuan Skema Penelitian	15			
	Keutuhan Peta Jalan Penelitian Dosen	20			
	Potensi tercapainya luaran wajib : d. Diseminasi pada seminar nasional/internasional e. Publikasi pada jurnal nasional terindeks SINTA atau jurnal internasional, f. Integrasi dengan bidang pendidikan. Potensi tercapainya luaran lainnya (tidak wajib) : e. Produk Teknologi Tepat Guna f. Buku Teknologi Tepat Guna g. Rekayasa Sosial h. Konsep, desain, atau model IPTEKS-SOSBUD i. Perolehan HKI	30			
	Kelayakan rekam jejak tim peneliti, dukungan dana dari mitra, jadwal pelaksanaan, pembiayaan)	20			
PPMD	Kesesuaian dengan Visi-Misi, Renstra, dan Peta Jalan Penelitian	15			

Jenis Skema	Indikator	Bobot (%)	Skor	Nilai	Keterangan
	Kesesuaian dengan Tujuan Skema Penelitian	15			
	Keutuhan Peta Jalan Penelitian Dosen	20			
	Potensi tercapainya luaran wajib : <ol style="list-style-type: none"> a. Diseminasi pada seminar nasional/internasional b. Publikasi pada jurnal nasional terindeks SINTA atau jurnal internasional, c. Integrasi dengan bidang pendidikan Potensi tercapainya luaran lainnya (tidak wajib) : <ol style="list-style-type: none"> a. Produk Teknologi Tepat Guna b. Buku Teknologi Tepat Guna c. Rekayasa Sosial d. Konsep, desain, atau model IPTEKS-SOSBUD e. Perolehan HKI Publikasi pada media massa	30			
	Kelayakan rekam jejak tim peneliti, dukungan dana dari mitra, jadwal pelaksanaan, pembiayaan)	20			

Lampiran 8. Format Instrumen Money Pelaksanaan Penelitian

Jenis Skema	Indikator	Bobot Nilai (%)	Skor	Nilai	Keterangan
PDP, RKD, PUPS, PBH, PIPK, PPD, PMRB	Kesesuaian Program dengan Rencana Kegiatan	20			
	Kemajuan Ketercapaian Luaran Wajib yang dijanjikan	40			
	Potensi Keberlanjutan Hasil Penelitian	30			
	Ketercapaian Anggaran, Integritas dan Kekompakan Tim Peneliti dan Partisipasi Mitra (jika ada)	10			
PPMD	Kesesuaian Program dengan Rencana Kegiatan	20			
	Kemajuan Ketercapaian Luaran Wajib yang dijanjikan	40			
	Potensi Keberlanjutan Hasil Penelitian	30			
	Integritas dan Kekompakan Tim Peneliti dan Partisipasi Mitra (jika ada)	10			

Lampiran 9. Format Instrumen Penilaian Seminar Hasil Penelitian

Jenis Skema	Indikator	Bobot Nilai (%)	Skor	Nilai	Keterangan
PDP, RKD, PUPS, PBH, PIPK, PPD, PMRB	Kesesuaian Program dengan Rencana Kegiatan	20			
	Kemajuan Ketercapaian Luaran Wajib yang dijanjikan	40			
	Potensi Keberlanjutan Hasil Penelitian	30			
	Ketercapaian Anggaran, Integritas dan Kekompakan Tim Peneliti dan Partisipasi Mitra (jika ada)	10			
PPMD	Kesesuaian Program dengan Rencana Kegiatan	20			
	Kemajuan Ketercapaian Luaran Wajib yang dijanjikan	40			
	Potensi Keberlanjutan Hasil Penelitian	30			
	Integritas dan Kekompakan Tim Peneliti dan Partisipasi Mitra (jika ada)	10			

Lampiran 10. Format bahan ajar sebagai luaran penelitian

JUDUL BAB/MATERI

1. Pendahuluan
 - a. Sub capaian pembelajaran mata kuliah
 - b. Sesi/Pertemuan ke-
 - c. Tujuan pembelajaran
 - d. Manfaat/Relevansi
 - e. Deskripsi singkat mengenai pokok bahasan
2. Penyajian Materi
Berisi sub bab-sub bab materi yang di dalamnya terdapat hasil penelitian
3. Rangkuman
Berisi rangkuman atau resume materi yang disajikan
4. Evaluasi
Berupa pertanyaan atau tugas
5. Referensi
Referensi yang digunakan dalam materi yang disajikan
6. Bacaan yang dianjurkan
Rekomendasi sumber bacaan yang dianjurkan kepada mahasiswa terkait materi yang disajikan

Catatan:

1. Dokumen bahan ajar ditulis menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,15 spasi dan ukuran kertas A-4. Margin kiri-kanan-atas-bawah berjarak 3-2,5-2,5-2,5 cm
2. Unggah file bahan ajar dalam bentuk pdf. berukuran maksimal 5 MB.